

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SMP NEGERI 3 GODEAN

TAHUN AKADEMIK 2015/2016



Disusun Oleh :
SHINTA DEWANTI
12401241046

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Shinta Dewanti

No. Mahasiswa : 12401241046

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Godean yang dimulai dari 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun seluruh hasil kegiatannya telah terangkum dalam naskah laporan ini.

Godean, 12 September 2015

Menyetujui

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing
SMP N 3 Godean

Halili, M.A

NIP. 19780514 200604 1 004

Argi Suyamti, S.Pd

NIP. 19681124 199702 2 001

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMP N 3 Godean

Koordinator PPL

SMP N 3 Godean

Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd
NIP. 196105071981111001

Sri Handayani, A. Md.Pd
NIP. 19590219 198103 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan PPL yang berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMP Negeri 3 Godean dapat berjalan dengan lancar dan kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan PPL ini merupakan suatu kegiatan yang berupa praktik mengajar terbimbing bagi calon Guru di dalam sebuah sekolah/institusi pendidikan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, kreativitas, dan pemikiran-pemikiran baru yang berguna bagi pengembangan guru maupun sekolah. Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman bagi kami, maka tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala LPPM dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan PPL.
3. Drs. Thomas Dwi Herusantosa selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Godean yang telah menerima kehadiran kami di SMP Negeri 3 Godean dan memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Godean.
4. Halili, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2015 Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang telah memberi pengarahan dan saran kepada saya.
5. Sri Handayani, A.Md.Pd selaku Koordinator PPL di SMP Negeri 3 Godean atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
6. Argi Suyamti, S.Pd selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 3 Godean yang memberikan banyak ilmu tentang mengajar dan strategi menghadapi peserta didik di dalam kelas.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Guru beserta staf dan karyawan dan karyawati SMP Negeri 3 Godean.

8. Peserta didik SMP Negeri 3 Godean, terima kasih atas kerjasama dan perhatiannya selama pelaksanaan PPL khususnya kelas IX A dan IX C yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
9. Rekan-rekan PPL UNY, terima kasih atas kerjasamanya, persahabatan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama, juga tempat berbagi cerita dan memberikan semangat kepada saya.
10. Bapak dan Ibu selaku orang tua saya yang telah mendukung secara materi dan imateri serta telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
11. Kakak dan adik yang selalu memberi semangat.
12. Rekan-rekan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum 2012 yang telah memantu dalam penyusunan laporan.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL ini.

Selain itu, kami juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang kami lakukan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Godean.

Yogyakarta, September 2015
Mahasiswa

Shinta Dewanti
NIM. 12401241046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL.....	11
C. Penyusunan Laporan PPL.....	13
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	14
B. Pelaksanaan Program PPL.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan.....	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Pembelajaran
- Lampiran 2. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Matriks Individu
- Lampiran 4. Laporan Mingguan PPL
- Lampiran 5. Kalender Akademik
- Lampiran 6. Silabus Selama Satu Semester
- Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 8. Daftar Buku Pegangan
- Lampiran 9. Jadwal Mengajar
- Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11. Penilaian Hasil Evaluasi
- Lampiran 12. Rekapitulasi Dana
- Lampiran 13. Dokumentasi

ABSTRAK

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LOKASI SMP NEGERI 3 GODEAN 2015

Shinta Dewanti
12401241046

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memberikan pelatihan dan pengalaman belajar di dunia pendidikan, khususnya di sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat bersifat aplikatif dan dilaksanakan guna menerapkan keterampilan kependidikan yang telah diperoleh di kampus untuk dikembangkan oleh mahasiswa di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diantaranya untuk menghasilkan calon tenaga kependidikan dan pengajar yang profesional, berkarakter, dan mampu bersosialisasi dengan baik di dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, sesuai dengan kompetensi yang di harapkan di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean meliputi kegiatan mengajar terbimbing di kelas dan praktik persekolahan. Kegiatan mengajar terbimbing di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Kegiatan mengajar terbimbing mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan di dua kelas IX yakni IX A dan IX C. Sementara itu, kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa PPL mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran di kelas. Kegiatan di luar kelas meliputi, piket dan upacara.

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sebanyak 4 kali pertemuan. Selama melaksanakan pembelajaran, tidak ditemui kendala yang berat dan masih dapat dikendalikan dengan baik. Selain itu, mahasiswa juga selalu dipantau dan dibimbing dalam membuat perangkat/administrasi pembelajaran serta mengadakan evaluasi setelah selesai melaksanakan kegiatan mengajar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci : *Praktik mengajar, Pendidikan Kewarganegaraan*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa kependidikan sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Program PPL ini sering disamakan dengan program Kuliah Kerja Nyata. Akan tetapi terdapat perbedaan antara program PPL dan program KKN. Hal ini karena Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan di sekolah sedangkan Kuliah Kerja Nyata dilakukan di masyarakat sekitar. Standar kompetensi yang digunakan dalam kegiatan PPL mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Melalui kegiatan PPL dan KKN, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang baru baik sebagai calon pendidik di sekolah maupun sebagai bagian dari masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa dilatih untuk melaksanakan tugas-tugas yang dilakukan oleh tenaga pendidik seperti, kegiatan Praktik mengajar, menyusun program rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mengadakan evaluasi hingga menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut. Hal ini agar mahasiswa mendapat pengalaman nyata sebagai seorang pendidik. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Selain itu juga dengan pengalaman yang telah diperoleh, mahasiswa diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum terjun kedalam dunia pendidikan sepenuhnya.

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi dari PPL itu sendiri meliputi menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan Praktik keguruan dan Praktik kependidikan.

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan bangsa adalah tenagah pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga dengan adanya PPL mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui dari teori yang didapat melalui kuliah dan Praktik di lapangan.

Sebelum melaksanakan dilaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan observasi di SMP Negeri 3 Godean. Mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Godean pada tahun 2015 berjumlah 11 orang yang terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum (PKnH), 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS (P.IPS), 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari dan seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika-Internasional. Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2015/2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus mengetahui kondisi lingkungan sekolah sebagai lokasi kegiatan PPL. Untuk itu pada tanggal 21 -28 Februari 2015 penulis beserta anggota kelompok PPL yang lain melakukan observasi terkait kondisi lingkungan sekolah terkait dengan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Godean.

1. Visi Misi SMP Negeri 3 Godean

a. Visi

Unggul dalam Prestasi, Beriman, Berbudi dan Berwawasan Lingkungan

b. Misi

- 1) Mewujudkan potensi siswa yang cerdas, terampil, cinta tanah air, beriman, dan bertaqwa.

- 2) Melaksanakan pengembangan KTSP sesuai kebutuhan sekolah.
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 4) Melaksanakan pengembangan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.
- 5) Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan siswa.
- 6) Melaksanakan manajemen pengelolaan sesuai sistem pendidikan yang transparan dan akuntabel.
- 7) Melaksanakan penggalangan dana personal.
- 8) Melaksanakan diversifikasi sistem penilaian, remedial pembelajaran dan pengayaan.
- 9) Mewujudkan sistem penilaian sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- 10) Mewujudkan sekolah Swaliba dengan memasukan materi swaliba didalam proses pembelajaran yang terintegrasi dalam mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, PKn, dan Pendidikan Agama.
- 11) Meningkatkan budaya berlalulintas yang tertib dan disiplin.

c. Tujuan Sekolah

Dalam jangka menengah (4 tahun) yaitu tahun 2014 sampai dengan 2018 tujuan yang akan dicapai oleh SMP Negeri 3 Godean adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki Kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 2) Memiliki dokumen Silabus dan RPP berkarakter, yang terintegrasi swaliba dan Etika Lalu Lintas untuk semua mata pelajaran.
- 3) Mengimplementasikan pendidikan berkarakter di sekolah.
- 4) Meningkatkan ketercapaian KKM untuk semua mata pelajaran.
- 5) Mencapai kelulusan 100 % dengan nilai rata-rata Ujian Nasional 8,07.
- 6) Mencapai juara ke-3 nasional pada Olimpiade IPA.
- 7) Mencapai juara ke-1 tingkat kabupaten bidang olahraga voley.
- 8) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal.
- 9) Mengembangkan supervisi klinis, monitoring, dan evaluasi pada semua guru.

- 10) Mengembangkan partisipasi biaya personal.
- 11) Mengembangkan profesionalisme guru dalam penilaian.
- 12) Mengembangkan penguasaan Teknologi Informatika Komputer bagi guru dan karyawan.
- 13) Memiliki instrumen penilaian sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- 14) Mengembangkan Kurikulum Swaliba.
- 15) Disiplin waktu.
- 16) Tambahan belajar.
- 17) Penanaman moral.
- 18) Meningkatkan sopan santun.
- 19) Pendidikan lingkungan.
- 20) Pembiasaan hidup sehat dan bersih.
- 21) Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dan mitra kerja.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari praktik pengalaman lapangan antara lain :

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya ditempat praktik (sekolah).
 - 2) Mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama proses perkuliahan baik dari teori mata kuliah maupun praktik *Micro Teaching* ke dalam proses pembelajaran atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - 3) Lebih memahami tugas-tugas sebagai guru.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan kependidikan.
 - 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan
 - 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Memperoleh jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 3 Godean terletak di Desa Krupyak, Kelurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berstatus SSN (Sekolah Standar Nasional). SMP Negeri 3 Godean merupakan salah satu sekolah sebagai tempat pelaksanaan PPL UNY Tahun 2015 pada semester khusus (bulan Agustus sampai September 2015). Lokasi SMP Negeri 3 Godean cukup strategis dan mudah dijangkau dengan berbagai macam kendaraan letaknya pun tidak di pinggir jalan melainkan berada dalam komplek lingkungan desa dan perumahan sehingga jauh dari kebisingan suara dan polusi kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil observasi sebelum dilaksanakannya PPL diperoleh data sebagai berikut :

- a. SMP Negeri 3 Godean mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :
 - 1) 6 ruang untuk kelas VII
 - 2) 6 ruang untuk kelas VIII
 - 3) 6 ruang untuk kelas IX
- b. SMP Negeri 3 Godean mempunyai sarana dan prasarana yang memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti :
 - 1) Ruang Kepala Sekolah
 - 2) Ruang Guru
 - 3) Ruang Tata Usaha
 - 4) Ruang BK
 - 5) Ruang UKS putra dan putri
 - 6) Ruang Kurikulum
 - 7) Ruang Koperasi Sekolah
 - 8) Tempat Ibadah
 - 9) Ruang Perpustakaan
 - 10) Ruang TI
 - 11) Ruang OSIS
 - 12) Ruang PKK
 - 13) Ruang Multimedia

- 14) Ruang Musik dan studio musik
- 15) Ruang Tari dan karawitan
- 16) Ruang AVA
- 17) Ruang Tata Boga dan Busana
- 18) Laboratorium, yang terdiri atas laboratorium Biologi dan Fisika
- 19) Lapangan Sepak bola
- 20) Lapangan Bola Basket
- 21) Gudang
- 22) Tempat parkir guru, karyawan dan siswa
- 23) 3 Kantin sehat
- 24) Kamar mandi yang terdiri dari 6 kamar mandi untuk siswa dan dua kamar mandi untuk guru

SMP Negeri 3 Godean juga memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat untuk menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada dibawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah ini antara lain :

- a. Ekstrakurikuler Wajib: Pramuka
- b. Ekstrakurikuler tambahan:
 - 1) Sepak Bola
 - 2) Bola Volley
 - 3) Basket
 - 4) Futsal
 - 5) Pencak Silat
 - 6) Anggar
 - 7) Seni Rupa
 - 8) Seni Ukir
 - 9) Seni Tari
 - 10) Paduan Suara
 - 11) Karawitan
 - 12) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - 13) Agronomi

- 14) Qiro'ah
- 15) Batik
- 16) Baca Tulis Al Qur'an dan Rohis
- 17) Komputer
- 18) Olimpiade IPA

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Guru

SMP Negeri 3 Godean mempunyai 41 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya baik yang berkualifikasi S1 maupun S2 sesuai dengan bidang keahliannya.

No	Nama	Jabatan di Sekolah	Mata Pelajaran yang diampu
1	Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd	Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia
2	Karsono	Waka Sarpras	Seni Budaya (Ukir)
3	Adi Nugroho	Waka Kesiswaan	Olahraga
4	Rr Sri Setya Harjani, S.Pd.	Ka Perpustakaan Wali kelas 9 F	Bahasa Jawa
5	Susan Engelina, S.Pd.	Wali Kelas 7 C	Bhs. Inggris
6	Istiyarjo, S.Pd.	Guru	Matematika
7	Sunarti Nur Rofiah, S.Pd.	Wali Kelas 7 F	IPA
8	Tri Siwi Mardjiati, S.Pd.	Wali Kelas 8 B	Bahasa Indonesia
9	Sukarsih, S.Pd.	Wali Kelas 7 E	Bahasa Indonesia
10	Sri Handayani, A.Md.Pd.	Waka Humas Wali Kelas 9 E	IPA
11	Mawardhi, S.Pd.	Guru	Matematika
12	Heriyanto Purwantoro, S.Pd.	Guru	IPS
13	Hj. Sayekti, S.Pd.	Ka Lab IPA Wali Kelas 8 C	IPA

14	Irmina Sri Susanti, S.Pd.	Guru Wali Kelas 9 D	Bahasa Inggris
15	Seksioningsih, S.Pd.	Guru	PKn
16	Anastasia Ugi Palupi, S.Pd.	Guru	Seni Musik
17	Siti Sukaptini, S.Pd.	Guru	Prakarya
18	Jamiatun, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
19	Sri Utami, S.Pd	Wali Kelas 8 D	Seni Tari
20	Trianawati	Guru	Agama Islam
21	Drs H. Eko Nugroho	Guru	BK
22	Dra. Elyzabeth Lisnartun	Wali Kelas 8 F	Bhs. Jawa
23	Marfu'ah Azhar, S.Si	Waka Kurikulum	IPA
24	Argi Suyamti, S.Pd.	Wali Kelas 9 B	PKn
25	Mursilah, S.Pd.	Wali Kelas 9 A	Matematika
26	Tri Haryono	Guru	Seni Rupa
27	Ridyanto Kunsubagyo, S.PDT.	Guru	TIK
28	Ari Hastarti, S.Pd.	Wali Kelas 7 A	IPA
29	Slamet Windarto, S.Pd.	Guru	BK
30	Dra Sukarmi.	Guru	BK
31	Sumaryuanto, S.Ag.	Wali Kelas 7 B	Agama Islam
32	Nurul Hidayati, S.Pd.	Wali Kelas 8 A	IPS
33	Christina Tri Suharyanti, S.Pd.	Wali Kelas 8 E	IPS
34	Sarija, S.Pd.	Wali Kelas 7 D	Olahraga
35	Andreas Suparno, S.Pd.	Wali Kelas 9 C	Bahasa Inggris
36	Suharti, S.Pd	Guru	Agama Kristen
37	Dra. V. Ari Murti Pratiwi	Guru	Agama Katholik
38	Hj Sugiharti, S.Pd.	Guru	Matematika
39	Puspita Sari, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris

b. Siswa

SMP Negeri 3 Godean mempunyai siswa sebanyak 575, dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Kelas VII (A, B, C, D, E, F) sebanyak 192 siswa
 - 2) Kelas VIII (A, B, C, D, E, F) sebanyak 192 siswa
 - 3) Kelas IX (A, B, C, D, E, F) sebanyak 191 siswa
- c. Karyawan

SMP Negeri 3 Godean mempunyai karyawan berjumlah 11 orang yang bekerja pada bidangnya masing-masing, yaitu :

- 1) Retno Widhiastuti
- 2) Sulistiyarmi
- 3) Widi Winarti
- 4) Supardo
- 5) Hardiman
- 6) Kirmanto
- 7) Latifah Prastiwi, S.Pd
- 8) Sukapjo
- 9) Tri Sarjono
- 10) Winarno
- 11) Yamto

Waktu kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Godean pada hari Senin adalah :

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	UPACARA
Jam Pelajaran ke-2	07.40-08.20
Jam Pelajaran ke-3	08.20-09.00
Jam Pelajaran ke-4	09.00-09.40
Istirahat	09.40-10.00
Jam Pelajaran ke-5	10.00-10.40
Jam Pelajaran ke-6	10.40-11.20
Jam Pelajaran ke-7	11.20-12.00
Istirahat	12.00-12.20
Jam Pelajaran ke-8	12.20-13.00

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Godean untuk hari Selasa, Rabu dan Sabtu adalah :

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00-07.40
Jam Pelajaran ke-2	07.40-08.20
Jam Pelajaran ke-3	08.20-09.00
Jam Pelajaran ke-4	09.00-09.40
Istirahat	09.40-10.00
Jam Pelajaran ke-5	10.00-10.40
Jam Pelajaran ke-6	10.40-11.20
Jam Pelajaran ke-7	11.20-12.00

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Godean untuk hari Kamis adalah :

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00-07.40
Jam Pelajaran ke-2	07.40-08.20
Jam Pelajaran ke-3	08.20-09.00
Jam Pelajaran ke-4	09.00-09.40
Istirahat	09.40-10.00
Jam Pelajaran ke-5	10.00-10.40
Jam Pelajaran ke-6	10.40-11.20
Jam Pelajaran ke-7	11.20-12.00
Istirahat	12.00-12.20
Jam Pelajaran ke-8	12.20-13.00

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Godean untuk hari Jumat adalah :

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00-07.40
Jam Pelajaran ke-2	07.40-08.20

Jam Pelajaran ke-3	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.20
Jam Pelajaran ke-4	09.20-10.00
Jam Pelajaran ke-5	10.00-10.40

B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam kegiatan PPL kali ini, mahasiswa hanya fokus dalam kegiatan mengajar, dan mengajar secara terbimbing yang didampingi oleh guru pembimbing masing-masing. PPL UNY ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penyerahan mahasiswa PPL kepada Sekolah	21 Februari 2015	Lokasi PPL
2	Observasi	26 Februari 2015	Lokasi PPL
3	Observasi	28 Februari 2015	Lokasi PPL
4	Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015	10 Agustus 2015	Lokasi PPL
5	Pelaksanaan PPL UNY 2015	10 Agustus – 12 September 2015	Lokasi PPL
6	Observasi kondisi kelas	11 Agustus 2015	Lokasi PPL
7	Observasi kondisi kelas	11 Agustus 2015	Lokasi PPL
8	Praktik Mengajar	10 Agustus – 12 September 2015	Lokasi PPL
9	Pembimbingan PPL oleh DPL	10 Agustus – 12 September 2015	Lokasi PPL
10	Penyusunan Laporan PPL	7 – 12 September 2015	Lokasi PPL
11	Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2015	12 September 2015	Lokasi PPL
12	Ujian PPL		DPL PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah sebagai tempat praktik mengajar. Pelaksanaan PPL dimulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Sebelum mahasiswa terjun praktik mengajar di sekolah, mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah *Micro Teaching* sebanyak 2 SKS selama 1 semester pada semester 6 serta melakukan observasi Proses Belajar Mengajar di kelas serta pembekalan PPL oleh dari jurusan masing-masing.

Selain itu juga harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL, sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan kegiatan PPL di Sekolah.

Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi administrasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, materi ajar, RPP, Silabus, dan persiapan mengajar.
2. Melakukan observasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pembimbing untuk mengetahui kondisi kelas sebelum praktik mengajar.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.
4. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar terbimbing, yaitu materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
5. Membuat media untuk praktik mengajar di kelas seperti tayangan video, *slide power point*, gambar-gambar, dan lain sebagainya.
6. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing yaitu guru mendampingi mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas dari awal hingga akhir.
7. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, yaitu mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran

secara penuh namun masih dalam bimbingan dan pantauan guru pembimbing.

8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan baik dengan teman sejawat, guru pembimbing di sekolah maupun dosen pembimbing lapangan.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL secara pokok, sedangkan program yang lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama proses pelaksanaan PPL UNY tahun 2015.

C. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa. Isi laporan ini meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan ini sekaligus sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu kedua bulan Agustus dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2015. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 UNY guna mempersiapkan calon tenaga pendidik yang profesional. Pada kegiatan PPL ini, mahasiswa akan dinilai tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor yang sangat penting dan mendukung berjalannya kegiatan PPL seperti kesiapan mental, penguasaan materi, penyajian materi, pengelolaan kelas, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan dan juga masyarakat sekitar. Selain faktor pendukung, kegiatan PPL juga mempunyai syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa seperti lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan mengikuti pembekalan PPL yang dilakukan oleh Universitas sebelum diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan juga harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum melaksanakan PPL di sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah. Sehingga pada waktu pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan proses pembelajaran yang ada di kelas. Untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar langsung dikelas. Persiapan-persiapan tersebut meliputi :

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen dalam pembelajaran seperti yang

termuat dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3, kompetensi tersebut meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik PPL, serta praktik mengajar. Ketika pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Yang menjadi guru adalah praktikan sendiri sedangkan yang menjadi murid adalah teman praktikan yang berjumlah 13 orang mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, materi, peserta didik dan waktu yang terbatas. Pengajaran mikro juga sebagai sarana untuk melatih berani tampil menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan masih banyak lagi. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai syarat untuk mengikuti PPL di sekolah atau lembaga. Pengajaran ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh dalam membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Sebagai syarat yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan PPL, pengajaran mikro itu sendiri meliputi : praktik membuka dan menutup pembelajaran, praktik mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan sistem penilaian. Dosen pembimbing mempunyai tugas untuk memberikan masukan, baik berupa kritik dan saran setiap kali praktikan selesai mengajar. Pada pengajaran mikro, mahasiswa

mencoba mengajar dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap ketika PPL baik dari segi materi, metode maupun media pembelajaran.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan PPL merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY. Pembekalan dilaksanakan di Ruang Cut Nyak Dien, FIS, UNY pada tanggal 6 Agustus 2015.

3. Observasi

Sebelum melaksanakan pengajaran di kelas, mahasiswa harus melakukan observasi atas proses pembelajaran yang ada di SMP yang telah dipilih. Observasi ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang ada di dalam kelas.
- b. Mengetahui berbagai proses pembelajaran, seperti membuka pembelajaran, penggunaan metode yang tepat, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam hal ini, observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Dilakukan sebanyak dua kali, meliputi :

- 1) Observasi fisik, dengan sasaran gedung sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.
- 2) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas (metode yang digunakan, media yang dipakai, dan administrasi pengajaran) termasuk perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Observasi pra mengajar

Dilakukan dalam kelas yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar dengan tujuan antara lain :

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa selama proses pembelajaran

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas dari seorang guru. Kegiatan observasi pra PPL dilakukan pada 21 Februari - 28 Februari 2015 sedangkan observasi pra mengajar dilaksanakan pada 10 Agustus 2015.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilaksanakan di sekolah dan dilakukan oleh DPL PPL dengan mengunjungi SMP Negeri 3 Godean. Pembimbingan ini dilaksanakan secara individu dengan tujuan untuk membantu mahasiswa praktikan apabila mengalami kesulitan atau permasalahan selama melaksanakan PPL dan memberi arahan-arahan yang positif untuk meningkatkan kualitas mengajar.

5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi serta media yang harus digunakan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Persiapan-persiapan tersebut meliputi :

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk tiap pertemuan.
- b. Pembuatan media yang sesuai dengan materi pembelajaran agar memudahkan siswa untuk memahami materi.
- c. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- d. Diskusi dengan sesama praktikan yang dilakukan baik sebelum ataupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.

B. Pelaksanaan Program PPL

1. Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran PKn dan buku pendukung yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Praktik Mengajar

- 1) Pelaksanakan Praktik Mengajar

Pada PPL kali ini, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas IX A dan IX C.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Ajar
1	Rabu, 26 Agustus 2015	9 A	3-5	Bentuk-Bentuk Keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara
2	Sabtu, 29 Agustus 2015	9 C	2-3	Bentuk-Bentuk Keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara
3	Rabu, 2 September 2015	9 A	3-5	Peran serta warga negara dalam usaha pembelaan negara di lingkungan
4	Sabtu, 5 September 2015	9 C	2-3	Peran serta warga negara dalam usaha pembelaan negara di lingkungan

2) Metode

Metode yang digunakan selama praktik mengajar adalah *Numbered-Head-Together, Make A Match*, dan diskusi dengan analisis kasus.

3) Media

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media yang telah ada di sekolah meliputi *whiteboard, boardmarker, LCD, power point* dan video pembelajaran, dan permainan *Make a Match*.

4) Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan setelah pertemuan, dengan materi yang diberikan selama proses pengajaran pada pertemuan tersebut oleh mahasiswa praktikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktik mengajar dan evaluasi, dan pembuatan media pembelajaran. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 75 % dapat terlaksana. Praktikan tidak bisa melaksanakan semuanya sampai 100% karena terhalang oleh berbagai hal. Secara rinci, kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Hasil Praktik Mengajar

- 1) Mahasiswa dapat berlatih membuat dan meyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber belajar PKn.
- 3) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan tugas, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa dan mendemonstrasikan metode pembelajaran.

- 4) Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- b. Hambatan dan Solusi Pengajaran
- 1) Kekurangan waktu ketika praktik mengajar karena pengkondisian kelas ketika diskusi masih memakan banyak waktu sehingga waktu diskusi melebihi waktu yang direncanakan dalam RPP.
 - 2) Masih terdapat beberapa siswa laki-laki yang ramai di kelas IX A sehingga waktu kegiatan belajar mengajar menjadi kurang kondusif.
- Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut antara lain :
- 1) Lebih memperhatikan waktu (manajemen waktu) dalam pembelajaran sehingga dapat meminimalisir kekurangan waktu dalam pembelajaran.
 - 2) Mengajak komunikasi siswa yakni dengan mendatangi meja siswa yang ramai sehingga siswa tersebut merasa diperhatikan.

2. Umpam Balik dari Guru Pembimbing

Umpam balik dari guru pembimbing terlihat ketika mahasiswa praktikan berkonsultasi dan mendapat evaluasi dari guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan umpan balik berupa arahan-arahan yang harus dilakukan dan yang harus diperbaiki baik cara mengajarnya maupun perangkat pembelajarannya (RPP), serta memberikan masukan positif agar dapat semakin baik dalam mengajar.

3. Refleksi

Dalam pelaksanaan PPL, guru pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar, karena secara berkala memberikan masukan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan dalam proses praktik mengajar. Guru pembimbing juga memberikan arahan dan masukan positif tentang hal yang berkaitan dengan mengajar dan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa praktikan ketika PPL maupun ketika menghadapi dunia pendidikan nanti.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL secara umum sudah sesuai dengan target kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, meskipun ada beberapa yang tidak maksimal. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL penting untuk melatih dan menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.
2. Perlunya kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak universitas agar kegiatan PPL dapat berjalan lancar.
3. Program PPL menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam lembaga formal dan memperluas wawasan dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa untuk kreatif, inovatif dan percaya diri.
4. Melalui kegiatan PPL mahasiswa praktikan dilatih dan dididik untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian.
5. Melalui kegiatan PPL mahasiswa menjadi lebih tahu tentang tugas tenaga pendidik dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

1. Bagi LPPMP

Pihak LPPMP hendaknya memberikan informasi yang jelas terkait kegiatan PPL agar tidak terjadi kesalahan informasi dalam proses pelaksanaannya, baik antara mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing, maupun antarmahasiswa PPL itu sendiri. Dalam praktiknya, masih terdapat perbedaan pendapat mengenai format data administratif PPL yang terdiri dari matriks program kerja, laporan mingguan dan penyusunan laporan PPL, serta prosedur kegiatan PPL.

2. Bagi SMP Negeri 3 Godean

- a. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan yang berlandaskan imtaq, sehingga mampu menghasilkan individu yang memiliki moral akademik.
- b. Perlunya sinergi dari berbagai pihak untuk menambah majunya sekolah dalam berbagai bidang.

3. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Hendaknya mahasiswa dapat membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- b. Hendaknya mahasiswa dapat menjaga nama baik almamater UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL.
- c. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik.
- d. Hendaknya mahasiswa PPL sering melakukan konsultasi dengan guru dan dosen pembimbing baik sebelum dan sesudah mengajar.
- e. Meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam melaksanakan program PPL dan program pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- UPPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL edisi 2014*.
Yogyakarta: UPPL UNY.
- UPPL . 2013. *Panduan Pengajaran Mikro Edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY, Edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- LPPMP. 2014. *Panduan PPL, Edisi 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY.



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMP NEGERI 3 GODEAN**

NPma. 1

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Godean Nama Mahasiswa : Shinta Dewanti
Alamat Sekolah : Krapyak, Sidoarum, Godean, Nomor Mahasiswa : 12401241046
 Sleman, DI Yogyakarta Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnH/ PKN

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	a. Bangunan sekolah meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, ruang UKS putra dan UKS putri, ruang kurikulum, ruang koperasi sekolah, tempat ibadah (mushola), ruang perpustakaan, ruang TI, ruang OSIS, ruang PKK, ruang multimedia, ruang musik dan studio musik, ruang tari dan karawitan, ruang AVA, ruang tata boga dan busana, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, laboratorium fisika, lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan voley, gudang, tempat parkir guru, karyawan, dan siswa, kantin, serta kamar mandi.	Baik dan lengkap
2	Potensi siswa	a. Jumlah siswa di SMP Negeri 3 Godean sebanyak 575 siswa yang terdiri dari kelas 7, 8, dan kelas 9. Masing-masing kelas berisi sebanyak 32 siswa, tetapi ada satu kelas di kelas 9 yang hanya memiliki 31 siswa. b. Siswa aktif mengikuti perlombaan mewakili sekolah di tingkat kota, provinsi, dan nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sebagai contoh perlombaan futsal, perlombaan baca puisi dan kreatifitas, dan lain-lain.	Jumlah siswa per kelas sudah ideal. Potensi siswa sangat baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3	Potensi Guru	a. Jumlah guru sebanyak 39 orang b. Jumlah guru per mata pelajaran: Matematika : 4 orang	Baik dan sudah memadai

		<p>IPA : 5 orang</p> <p>IPS : 3 orang</p> <p>Bahasa Inggris : 4 orang</p> <p>Bahasa Indonesia : 4 orang</p> <p>Bahasa Jawa : 2 orang</p> <p>Penjaskes : 2 orang</p> <p>Seni Tari : 1 orang</p> <p>Seni Budaya : 1 orang</p> <p>Seni Rupa : 1 orang</p> <p>Seni Musik : 1 orang</p> <p>Keterampilan : 1 orang</p> <p>PKn : 2 orang</p> <p>BK : 3 orang</p> <p>Agama Islam : 2 orang</p> <p>Agama Kristen : 1 orang</p> <p>Agama Katholik : 1 orang</p> <p>TIK : 1 orang</p>	
4	Potensi karyawan	a. Jumlah karyawan sebanyak 11 orang.	Baik
5	Fasilitas KBM dan Media	<p>a. Fasilitas KBM berupa proyektor digital, screen proyektor, meja belajar, kursi (setiap kelas terdiri dari 20 kursi), papan tulis (<i>white board</i>), spidol dan penghapus.</p> <p>b. Proses KBM rata-rata menggunakan media, seperti modul, LKS, materi juga disampaikan menggunakan IT melalui <i>power point</i> yang ditampilkan dengan menggunakan proyektor.</p>	Lengkap dan baik
6	Perpustakaan	<p>a. Ruang baca dengan koleksi buku yang cukup lengkap.</p> <p>b. Terdapat katalog, surat kabar, dan instalasi penerangan yang baik.</p>	Lengkap dan baik
7	Laboratorium	<p>a. Laboratorium terdapat disemua program studi yaitu terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium komputer - Laboratorium fisika - Laboratorim biologi - Laboratorium bahasa 	Baik dan lengkap

		b. Fasilitas disetiap Laboratorium cukup lengkap	
8	Bimbingan Konseling	a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi kepada siswa. b. Administrasi tertib dan baik c. Terdapat papan informasi	Ada dan kondisi baik
9	Bimbingan belajar	a. Bimbingan belajar dikelola oleh guru mata pelajaran yang masuk pada ujian nasional b. Terdapat tambahan pembelajaran guna pendalaman materi untuk kelas IX c. Pelajaran tambahan kelas IX dilaksanakan setiap selesai jam sekolah pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis.	Ada
10	Ekstrakurikuler	a. Terdapat 17 kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu olahraga (bola volley, bola basket, futsal), pencak silat, anggar, karawitan, seni rupa, seni ukir, seni tari, paduan suara, karya ilmiah remaja (KIR), agronomi, qiro'ah, baca tulis alqur'an dan rohis, komputer dan olimpiade IPA. Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh kelas 7 dan 8. b. Semuanya masih berjalan dan kegiatan difokuskan pada kelas 7 dan kelas 8.	Ada ,berjalan dengan baik dan bervariasi
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	a. Ada dan diberikan ruang khusus untuk kegiatan OSIS b. OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS dan dibantu setiap perwakilan kelas. c. Untuk pengusulan atau pemberian ide bisa melalui Majelis Perwakilan Kelas atau MPK.	Ada dan kondisi baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	a. Ada dua ruang UKS yaitu UKS putra dan UKS putri. b. Terdapat dokter kecil yang selalu berjaga di ruang UKS putra maupun UKS putri.	Ada, lengkap dan baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah dan dinding)	a. Administrasi sekolah dikelola oleh tata usaha b. Arsip – arsip sekolah dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk softfile, hardfile maupun	Tertip dan baik

		dalam papan informasi.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	a. Ada	Cukup baik
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Tidak terdapat karya ilmiah oleh guru, namun ada beberapa guru yang pernah mengikuti lomba karya ilmiah	Perlu dioptimalkan
16	Koperasi Siswa	a. Koperasi siswa tidak berjalan dengan baik karena kekurangan pengelola.	Perlu dioptimalkan
17	Tempat Ibadah	a. Tempat ibadah berupa mushola b. Didalam mushola terdapat beberapa alat ibadah, seperti mukena, sarung, dan Al-Quran.	Kondisi baik
18	Kesehatan lingkungan	a. Lingkungan sekolah sudah terbilang bersih, terdapat karyawan yang bertugas membersihkan lingkungan sekolah. b. Terdapat tempat sampah disetiap sudut sekolah, dan beberapa tempat sampah telah diklasifikasi berdasarkan jenis sampah yaitu organik dan anorganik. c. Taman sekolah terawat dengan baik. d. Setiap hari sebelum memulai pembelajaran dan ketika berakhir kegiatan pembelajaran diadakan kerja bakti 10 menit di sekitar kelas.	Baik, bersih dan terawat
19	Lain-lain	a. Terdapat layanan internet berupa Wifi b. Terdapat kantin yang bersih dan rapi c. Area parkir luas, cukup untuk menampung kendaraan siswa, guru, karyawan dan tamu.	

Sleman, 26 Februari 2015

Koordinator PPL
SMP N 3 Godean

Mahasiswa,

Sri Handayani, A. Md.Pd
NIP. 19590219 198103 2 004

Shinta Dewanti
NIM 12401241046



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma. 1

Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Shinta Dewanti

Pukul : 10.00 WIB

No. Mahasiswa : 12401241046

Tempat Praktik : SMP Negeri 3 Godean

Tgl. Observasi : 28 Februari 2015

Fak/Jur/Prodi :FIS/PKnH/ PKN

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Menggunakan KTSP 2006.
	2. Silabus	Baik dan sesuai dengan kurikulum KTSP
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Baik dan sesuai dengan kurikulum KTSP.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan memberi gambaran pada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi secara garis besar. Kemudian di lanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa indonesia
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	Menggunakan perumpamaan.
	8. Teknik bertanya	Siswa bertanya dengan mengangkat tangan dan guru memberi pertanyaan pada siswa yang ramai
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru memberi sedikit ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab dengan siswa.
	10. Penggunaan media	LCD, Power point, dan games edukatif.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes lisan, tes tertulis
	12. Menutup pelajaran	

C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif bertanya dan menyimak, namun terdapat beberapa siswa yang masih tidak memperhatikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan selalu menyapa serta menyalami para guru ketika berpapasan.

Sleman, 28 Februari 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Argi Suyamti, S.Pd

Shinta Dewanti

NIP. 19681124 199702 2 001

NIM 12401241046



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015

F01

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 3 GODEAN
 ALAMAT SEKOLAH : KRASYAK, SIDOARUM, GODEAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
 GURU PEMBIMBING : ARGI SUYAMTI, S.Pd.
 WAKTU PELAKSANAAN PPL : 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : SHINTA DEWANTI
 NIM : 12401241046
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ PKNH/ PKN
 DOSEN PEMBIMBING : HALILI, M.A.

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-						JUMLAH JAM	
		BULAN AGUSTUS			BULAN SEPTEMBER				
		II	III	IV	V	I	II		
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL	2	-	-	-	-	-	2	
2.	Pembuatan Program PPL	-	-	-	-	-	-	-	
	a. Observasi Sekolah	3	-	-	-	-	-	3	
	b. Observasi Kelas	4	-	-	-	-	-	4	
	c. Menyusun Matrik Program PPL	3	-	-	-	-	-	3	
3.	Administrasi Pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-	
	a. Buku induk, buku leger	1	-	-	-	-	-	1	
	b. Silabus, prota, prosem	2	-	-	-	-	-	2	
4.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)	-	-	-	-	-	-	-	
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-	-	
	1. Konsultasi	1,5	1	1	-	-	-	3,5	
	2. Mengumpulkan materi	4	5	-	-	-	-	9	
	3. Membuat RPP	7	5	3	-	3	-	18	
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (LKPD, PPT, Alat dan Bahan untuk Percobaan)	5	4	4	-	2	-	15	
	5. Menyusun materi	3	4	-	-	2	-	9	
	b. Mengajar Terbimbing	-	-	-	-	-	-	-	
	1. Praktik mengajar di kelas	-	-	5	-	5	-	10	
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut	-	-	2	-	2	-	4	

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-						JUMLAH JAM	
		BULAN AGUSTUS				BULAN SEPTEMBER			
		II	III	IV	V	I	II		
	c. Pelaksanaan Ulangan Harian	-	-	-	-	-	-	-	
	1. Persiapan	-	-	-	-	-	-	-	
	2. Pelaksanaan	-	-	0,5	-	1	-	1,5	
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	1	1	-	1	-	3	
	d. Pelaksanaan Program Perbaikan dan Pengayaan	-	-	-	-	-	-	-	
	1. Persiapan	-	-	-	-	-	-	-	
	2. Pelaksanaan	-	-	-	-	-	-	-	
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-	-	
	e. Pembuatan Analisis Hasil Pembelajaran (Koreksi dan Rekap Hasil Penugasan, Praktikum, Ulangan Harian, dan Perbaikan/ Pengayaan)	-	-	-	-	-	-	-	
	1. Persiapan	-	-	-	-	-	-	-	
	2. Pelaksanaan	1,5	-	-	-	2	-	3,5	
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	2	2	
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)	-	-	-	-	-	-	-	
	a. Kepramukaan	-	-	-	-	-	-	-	
	1. Persiapan	-	-	-	-	-	-	-	
	2. Praktik Mengajar Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Kegiatan yang berkaitan dengan Prodi	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Kegiatan Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	
	a. Upacara bendera hari Senin	1	-	1	1	-	1	4	
	b. Piket Sapa pagi	1,5	1,5	2,5	0,5	-	-	6	
	c. Penataan Buku Perpustakaan	2,5	-	-	-	-	-	2,5	
	d. Bersih-Bersih Posko	2	2	1	0,5	-	-	5,5	
	e. Pendampingan pemberian tugas	-	-	-	-	-	-	-	
	f. Pelaksanaan Hari Kemerdekaan RI	-	-	-	-	-	-	-	
	1. Rapat Pelaksanaan Lomba	2	-	-	1	-	-	3	
	2. Perlombaan 17 Agustus	-	-	-	-	11	-	11	
	3. Evaluasi lomba 17 Agustus	-	-	-	-	2	-	2	
	4. Upacara bendera 17 Agustus	-	2	-	-	-	-	2	
	g. Rapat Koordinasi Guru	0,5	-	-	-	-	-	0,5	
	h. Senam massal	-	-	1	-	-	-	1	
	i. Kerja bakti	-	-	4	-	-	-	4	

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-						JUMLAH JAM	
		BULAN AGUSTUS				BULAN SEPTEMBER			
		II	III	IV	V	I	II		
	j. Lomba Sekolah Sehat	-	-	2	-	-	-	2	
	k. Pendampingan Pemberian Tugas Mata Pelajaran di luar Prodi	-	3	-	-	-	-	3	
	l. Pendampingan OSIS	-	-	-	1	-	-	1	
7.	Pembuatan Laporan PPL	-	-	-	-	-	-	-	
	a. Persiapan	-	-	-	-	0,5	-	0,5	
	b. Pelaksanaan	-	-	-	-	-	7	7	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Penarikan Mahasiswa PPL	-	-	-	-	-	2	2	
		JUMLAH JAM	46,5	28,5	28,0	4,0	31,5	12	150,5

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMP N 3 Godean

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

(Drs. Thomas Dwi Herusatosa, M.Pd)
NIP. 19610507198111 1 001

(Halili, M.A.)
NIP. 19780514 200604 1 004

(Shinta Dewanti)
NIM. 12401241046



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 3 GODEAN
 ALAMAT SEKOLAH : KRAPYAK, SIDOARUM, GODEAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
 GURU PEMBIMBING : ARGI SUYAMTI, S.Pd.
 WAKTU PELAKSANAAN PPL : 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : SHINTA DEWANTI
 NIM : 12401241046
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ PKnH/ PKN
 DOSEN PEMBIMBING : HALILI, M.A.

No .	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara berjalan dengan tertib. Di akhir upacara diumumkan bahwa ada mahasiswa PPL selama satu bulan dan pengumuman pemenang lomba Futsal.	-	-
		Rapat Koordinasi Guru	Rapat koordinasi yang diikuti oleh seluruh guru SMP N 3 Godean diadakan setelah upacara bendera. Hasil dari rapat yakni pembagian jadwal mengajar mahasiswa PPL.	Kepala Sekolah meminta mahasiswa PPL mengajar hanya untuk 3 kali pertemuan. Padahal sesuai ketentuan dari UNY, mahasiswa PPL mengajar minimal untuk 4 kali pertemuan.	Dilakukan negosiasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar terbimbing di kelas.
		Wawancara administrasi dengan guru pembimbing	Kegiatan wawancara dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar terbimbing dan meminta contoh silabus dan RPP.	Jadwal mengajar kelas IX tidak sesuai dengan pembelajaran mikro yang terfokus pada kelas VII dan VIII.	Negosiasi dengan guru pembimbing. Untuk sementara waktu boleh mengajar di kelas VIII.
		Penataan buku perpustakaan	Perpustakaan menjadi lebih rapi.	-	-
		Rapat koordinasi kelompok	Rapat diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL SMP N 3 Godean dan berisi pembahasan program kelompok yang akan dilaksanakan di sekolah.	Belum dapat dipastikan lomba apa saja yang akan diadakan di sekolah dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI	Akan kembali mengadakan rapat koordinasi kelompok guna memantabkan program kelompok yang akan dilaksanakan di sekolah.
		Membuat RPP I	Membuat RPP untuk kelas 8	-	-

2	Selasa/ 11 Agustus 2015	Penataan buku perpustakaan	Perpustakaan menjadi lebih rapi.	-	-
		Observasi kelas 8C dan 8A	Kegiatan observasi di kelas dan membantu guru pembimbing mengajar di kelas VIII C selama 2 jam pelajaran dan di kelas VIII A selama 2 jam. Hasil yang diperoleh adalah cara mengkondisikan kelas ketika KBM berlangsung.	-	-
		Membuat RPP dan Media	Kegiatan membuat RPP sesuai dengan KD yang akan diajarkan dan mempersiapkan media jika sewaktu-waktu diminta mengajar.	-	-
3	Rabu/ 12 Agustus 2015	Membuat RPP dan media	Melanjutkan membuat RPP dan media untuk kelas VIII	-	-
4	Kamis/ 13 Agustus 2015	Mengentri data nilai siswa dan mengurutkan lembar jawaban sesuai nomor absen siswa.	Kegiatan membantu guru pembimbing yakni mengentri data nilai ulangan harian KD 1.1 kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII F	-	-
		Konsultasi jadwal mengajar	Konsultasi jadwal mengajar dengan guru pembimbing dan memastikan boleh atau tidaknya mengajar kelas VIII.	Belum diperoleh keputusan final karena belum dapat bertemu guru koordinator dari sekolah.	Segera menemui guru koordinator dari sekolah untuk memperoleh keputusan mengajar di kelas VIII atau IX.
		Membuat RPP	Melanjutkan menyusun RPP dan media untuk kelas VIII.	-	-
5	Jumat/ 14 Agustus 2015	Konsultasi Jadwal mengajar	Konsultasi dengan guru yang bertugas menyusun jadwal mengajar mahasiswa PPL dan diperoleh keputusan untuk tetap mengikuti jadwal mengajar kelas IX.	-	-
6	Sabtu/ 15 Agustus 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami	-	-

			siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.		
		Rapat Kelompok	Hasil dari rapat ini adalah penentuan lomba yang akan dilaksanakan yakni lomba futsal, lomba kebersihan kelas, dan lomba membuat Poster bertema kesehatan serta menentukan apa saja hadiah yang akan diberikan.	anggota PPL masih bingung dalam menentukan tanggal pelaksanaan lomba-lomba tersebut.	Akan berkonsultasi dengan guru dan kepala sekolah SMP N 3 Godean.
		Konsultasi Jadwal Mengajar dengan guru pembimbing	Kegiatan berkonsultasi dengan guru pembimbing yang berisi penentuan jadwal mengajar kelas IX.	Kegiatan mengajar terbimbing baru dapat dimulai pada tanggal 26 Agustus 2015 karena pada tanggal 18-22 Agustus 2015 kelas IX diisi dengan ulangan harian KD 1.1	Guru pembimbing memberi petunjuk mengenai RPP yang perlu dipersiapkan untuk mengajar pada tanggal 26 Agustus 2015.
7	Senin/ 17 Agustus 2015	Upacara Bendera HUT-RI	Upacara bendera memperingati HUT Kemerdekaan RI yang dilaksanakan di lapangan Ahmad Zaeni, Godean yang diikuti oleh beberapa sekolah se-kecamatan Godean.	-	-
		Membuat RPP IX A	Membuat RPP untuk Kelas IX A	-	-
8	Selasa/ 18 Agustus 2015	Bersih-Bersih ruang posko PPL	Kegiatan merapikan barang dan menyapu lantai dalam dan luar ruang posko	-	-
		Membuat Media pembelajaran	Kegiatan membuat media pembelajaran untuk materi KD 1.2 Kelas IX A		
9	Rabu/ 19 Agustus 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.	-	-
		Bersih-Bersih ruang Posko PPL	Kegiatan menyapu lantai dalam dan luar Posko yang kotor karena pasir yang berada di dekat ruang Posko.	-	-
		Membuat RPP IX A	Melanjutkan membuat RPP	-	-

			untuk IX A		
10	Kamis/ 20 Agustus 2015	Pemberian Tugas oleh Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia	Guru Bahasa Indonesia berhalangan hadir karena mengurus kelengkapan administrasi guru. Guru meminta 2 mahasiswa PPL untuk mengkondisikan kelas IX A selama 2 jam pelajaran dengan memberi tugas individu.	-	-
		Pemberian Tugas oleh Guru mata pelajaran Bimbingan Konseling	Guru Bimbingan Konseling berhalangan hadir karena mengurus kelengkapan administrasi guru. Guru meminta saya untuk memberikan evaluasi mata pelajaran BK di kelas VIII E	-	-
		Konsultasi materi RPP	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai kesesuaian materi RPP dan media pembelajaran yang saya buat dengan standar RPP yang dimiliki oleh guru.	-	-
		Membuat RPP IX A KD 1.2	Kegiatan membuat RPP untuk kelas IX A dengan KD. 1.2 yang akan dikonsultasikan dengan guru pembimbing	-	-
		Membuat Lembar Kerja Siswa	Membuat lembar kerja siswa berupa lembar kerja untuk diskusi kelompok maupun individu.	-	-
11	Jumat/ 21 Agustus 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.	-	-
		Membuat RPP IX A KD 1.2	Kegiatan melanjutkan membuat RPP IX A KD 1.2 yakni menyusun kegiatan pembelajaran.	-	-
		Membuat Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft	-	-

			Power Point.		
12	Sabtu/ 22 Agustus 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.	-	-
		Membuat Lembar Kerja Siswa	Kegiatan melanjutkan membenahi lembar kerja siswa kelas IX KD 1.2	-	-
13	Minggu/ 23 Agustus 2015	Membuat RPP IX A KD 1.2	Melanjutkan membuat RPP untuk kelas IX A yakni menyusun pedoman penilaian.	-	-
		Membuat Lembar Kerja Siswa	Melanjutkan membenahi lembar kerja siswa kelas IX KD 1.2	-	-
14	Senin/ 24 Agustus 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.	-	-
		Upacara Bendera	?????????????	-	-
		Konsultasi RPP KD 1.2 untuk kelas IX A	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai sistematika penyusunan RPP dan format penilaian.	-	-
15	Selasa/ 25 Agustus 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.	-	-
		Senam Sehat	Kegiatan senam pada pukul 06.30 pagi ini diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan SMP Negeri 3 Godean. Instruktur dalam kegiatan senam ini adalah Mahasiswa PPL yang berasal dari Prodi PJKR dan seorang rekannya. Kegiatan ini diikuti dengan antusias.	Siswa laki-laki pada barisan sebelah timur sulit untuk dikondisikan dan tidak mengikuti gerakan senam dengan baik sehingga mengganggu teman sekelilingnya.	Para guru mengatur para siswa laki-laki untuk merapikan barisan dan mengikuti senam dengan baik.
		Kerja bakti	Kerja bakti yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah.	Siswa laki-laki 8 E masih sulit dikondisikan untuk bekerja	Saya menyuruh para siswa laki-laki untuk memegang alat

			Kegiatan yang saya lakukan adalah mendampingi dan membantu para siswa kelas 8E untuk membersihkan dan merapikan kebun agronomi sekolah.	bakti. Sehingga siswa putri lah yang mendominasi bekerja bakti.	kebersihan dan menyapu halaman kebun serta menyirami tanah kebun yang kering.
		Membuat Media Pembelajaran dan LKS	Meneliti kembali hasil pembuatan lembar kerja siswa dan media pembelajaran Power Point agar dapat tersaji dengan baik.	-	-
16	Rabu/ 26 Agustus 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.	-	-
		Praktik Mengajar Terbimbing di kelas IX A KD 1.2 (3 jam pelajaran)	Kegiatan mengajar terbimbing di kelas IX A yakni mengajarkan KD 1.2: Bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara.	Siswa laki-laki pada barisan belakang masih sulit dikondisikan. Beberapa siswa masih malas mencatat poin-poin penting dalam pembelajaran.	Saya mendatangi meja siswa yang ramai untuk menegur siswa yang ramai kemudian menyuruh siswa untuk ikut mencatat.
		Evaluasi oleh Guru Pembimbing	Kegiatan evaluasi yang diberikan oleh guru Pembimbing berupa alokasi waktu yang masih melenceng jauh dari yang direncanakan dan beliau menganggap hal itu adalah sesuatu yang wajar di awal-awal praktik mengajar. Guru pembimbing mengoreksi RPP dan menghendaki revisi.	-	-
		Membuat RPP kelas IX C KD 1.2	Kegiatan membuat RPP untuk Kelas IX C dengan KD yang sama yakni 1.2 tetapi dengan susunan kegiatan pembelajaran dan diskusi yang berbeda.	-	-
17	Kamis/ 27 Agustus	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang	-	-

			sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.		
		Bersih-Bersih ruang Posko PPL	Kegiatan menyapu lantai dalam dan luar posko.	-	-
		Membuat RPP kelas IX C KD 1.2	Membuat RPP kelas IX C KD 1.2 dengan memperhatikan revisi dari guru Pembimbing.	-	-
		Membuat Media pembelajaran	Merevisi media pembelajaran KD 1.2 yakni menampilkan Indikator penmbelajaran dan tujuan pembelajaran.	-	-
18	Jumat/ 28 Agustus 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.	-	-
		Revisi RPP KD 1.2 Kelas IX C	Melanjutkan merevisi RPP KD 1.2 kelas IX C.	-	-
		Revisi pembuatan Media Pembelajaran	Melanjutkan merevisi media pembelajaran dengan memadatkan poin-poin materi dan membuat Power Point yang semakin menarik.	-	-
		Membuat Lembar Kerja Siswa dan soal evaluasi	Menyusun lembar kerja kelompok berupa diskusi dan merevisi soal evaluasi.	-	-
19	Sabtu/ 29 Agustus 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.	-	-
		Praktik mengajar terbimbing di kelas IX C KD 1.2 (2 jam pelajaran)	Kegiatan mengajar terbimbing di kelas IX C yang berjalan menyenangkan. Suasana tidak terlalu tenang dan terjadi tanya jawab antara guru dengan siswa membuat pembelajaran tidak membosankan.	ketika diskusi terdapat kelompok yang kurang baik dalam menggali informasi.	Saya memberi arahan kepada siswa agar mampu berdiskusi dan menggali informasi lebih banyak.

		Evaluasi mengajar terbimbing dengan guru pembimbing	Guru pembimbing memberikan evaluasi terkait kegiatan mengajar. Terdapat kemajuan yang signifikan dalam mengatur waktu dan mengelola kelas namun masih belum memberikan tugas rumah pada siswa. Guru meneliti RPP dan menghendaki revisi.	-	-
		Meneliti dan menilai ulangan siswa kelas IX C KD 1.2	Kegiatan menilai hasil ulangan siswa kelas IX C untuk KD 1.2 dan masih terdapat 7 orang siswa yang belum memenuhi KKM 75.	-	-
20	Senin/ 31 Agustus 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.	-	-
		Upacara Bendera	Kegiatan upacara bendera di hari keistimewaan kota Yogyakarat. Dalam upacara ini, para guru, karyawan, dan mahasiswa PPL memakai pakaian tradisional adat jawa.	-	-
		Bersih-bersih Posko PPL	Kegiatan menyapu lantai dalam dan luar posko.	-	-
		Rapat Koordinasi dengan OSIS	Kegiatan rapat dengan OSIS terkait lomba yang akan diadakan oleh mahasiswa PPL dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI.	-	-
		Rapat Kelompok	Rapat antar mahasiswa PPL guna menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk pelaksanaan lomba.	-	-
21	Selasa/ 1 September 2015	Membuat RPP KD 1.3 untuk IX A	Kegiatan membuat RPP KD 1.3 untuk kelas IX A dengan memperhatikan revisi dari	-	-

			RPP sebelumnya. Metode yang digunakan untuk diskusi adalah analisis kasus yang dilakukan menyerupai portofolio.		
		Membuat Media Pembelajaran KD 1.3	Membuat Media pembelajaran yang menarik dengan Power Point.	-	-
22	Rabu/ 2 September 2015	Praktik Mengajar kelas IX A (3 jam pelajaran)	Kegiatan mengajar kelas IX A dengan KD 1.3 yakni Peran Serta warga negara dalam upaya pembelaan negara. kegiatan mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang dikehendaki RPP.	-	-
		Evaluasi mengajar terbimbing dengan guru pembimbing	Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing berupa pengkondisian kelas yang kurang maksimal. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan presentasi hasil diskusi temannya.	-	-
		Lomba Futsal	Kegiatan lomba futsal yang diadakan di lapangan SMP Negeri 3 Godean yang diikuti oleh seluruh kelas VII, VIII, dan IX khusus siswa laki-laki.	kelas IX F tidak hadir tepat waktu sehingga waktu pelaksanaan tertunda sementara.	-
23	Kamis/ 3 September 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.	-	-
		Bersih-Bersih Posko	Kegiatan membersihkan lantai dalam dan luar ruangan posko PPL.	-	-
		Menilai hasil ulangan siswa kelas IX A	Kegiatan menilai hasil ulangan KD 1.3 kelas IX A dan diperoleh 8 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 7,5.	-	-
		Membungkus hadiah lomba	Kegiatan persiapan lomba	-	-

			yakni membungkus hadiah lomba futsal dan kebersihan kelas yang berisi minuman dan makanan ringan serta alat tulis dan kebersihan kelas.		
		Menilai kebersihan kelas seluruh kelas VIII.	Kegiatan menilai kebersihan seluruh kelas 8 dalam rangka lomba kebersihan kelas.	-	-
24	Jumat/ 4 September 2015	Bersih-Bersih Posko	Kegiatan membersihkan lantai dalam dan luar ruangan posko PPL.	-	-
		Membuat RPP KD 1.3 untuk kelas IX C	Kegiatan membuat RPP KD 1.3 dengan memperhatikan revisi dari RPP KD 1.3 untuk kelas IX A. Metode yang digunakan adalah sedikit penyampaian materi dengan ceramah dan diskusi dengan permainan <i>Make A Match</i> .	-	-
		Lomba Futsal (Perempat final)	Melanjutkan perlombaan futsal dalam babak perempat final yang diikuti kelas VII, VIII, dan IX.	-	-
25	Sabtu/ 5 September 2015	Praktik Mengajar Kelas IX C	Mengajar kelas IX C yang berisi sedikit ceramah dan kegiatan diskusi dengan metode <i>Make A Match</i> . Siswa antusias dalam berdiskusi dan suasana kelas kondusif. Siswa aktif namun tenang dalam mengikuti pelajaran.	-	-
		Merekapitulasi nilai ulangan dan tugas kelas IX A dan IX C	Kegiatan merekapitulasi nilai ulangan dan tugas IX A dan IX C untuk mengetahui berapa banyak siswa yang belum tuntas dan bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.	-	-

	Evaluasi Mengajar Terbimbing dengan guru pembimbing	Kegiatan evaluasi mengajar terbimbing dengan guru pembimbing. Pada evaluasi terakhir ini tidak banyak catatan, hanya perlu koreksi tata tulis dalam RPP. Diskusi dengan permainan <i>Make A Match</i> sudah berjalan dengan bagus dan akan lebih bagus apabila sanksi untuk kelompok yang banyak salah lebih diperjelas.	-	-
	Membuat laporan PPL (Persiapan)	Kegiatan mempersiapkan berkas-berkas yang akan dijadikan isi dalam laporan PPL.	Mahasiswa bingung dengan format Laporan PPL karena tahun ini adalah kali pertama kegiatan PPL yang terpisah dengan KKN.	Mahasiswa bertukar pendapat dan mencari referensi mengenai format laporan PPL dengan rekan sejawat.
	Final Lomba Futsal	Melanjutkan perlombaan futsal dalam babak final yang diikuti kelas VII, VIII, dan IX.	-	-
	Evaluasi Lomba HUT-RI	Kegiatan evaluasi lomba dalam rangka memperingati HUT-RI yang ke-70 yang berisi koreksi-koreksi dalam jalannya lomba.	-	-
26	Senin/ 7 September 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera hari Senin dilaksanakan dengan khidmat.	-
	Membuat laporan PPL	Melanjutkan membuat laporan PPL dan melengkapi berkas-berkas lampiran.	-	-
	Menganalisis nilai ulangan kelas IX A	Kegiatan menganalisis nilai ulangan kelas IX A untuk KD 1.3 untuk menentukan tindak lanjutnya.	-	-
	Selasa/ 8 September 2015	Menganalisis nilai ulangan kelas IX C	Kegiatan menganalisis nilai ulangan kelas IX A untuk KD 1.3 untuk menentukan tindak lanjutnya.	-
	Membuat laporan PPL	Kegiatan melanjutkan menyusun laporan PPL	-	-

			dengan melengkapi berkas-berkas lampiran dan melengkapi informasi profil sekolah yang perlu dituangkan dalam laporan.		
	Rabu/ 9 September 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.	-	-
		Membuat laporan PPL	Melanjutkan membuat laporan PPL.	-	-
	Kamis/ 10 September 2015	Membuat laporan PPL	Melanjutkan membuat laporan PPL dan memintahkan tanda tangan guru pembimbing untuk keperluan lampiran laporan.	-	-
	Jumat/11 September 2015	Senam massal	Kegiatan senam massal untuk memperingati hari Olahraga Nasional. Kegiatan diikuti oleh seluruh bapak/ibu guru dan karyawan serta seluruh siswa SMP Negeri 3 Godean.	Masih terdapat beberapa siswa laki-laki yang tidak mengikuti gerakan senam dengan benar karena ramai sendiri. Masih terdapat banyak siswa yang tidak dapat mengikuti gerakan senam dengan kompak dikarenakan gerakan senam rumit dan perintah instruktur kurang jelas dan mantab.	Mahasiswa berusaha menjadi contoh gerakan senam yang benar dan mengajak siswa untuk mengikuti gerakan senam serta mengingatkan instruktur untuk lebih jelas dalam memberikan instruksi.
		Membuat laporan PPL	Kegiatan melanjutkan membuat laporan PPL dengan merapikan tata tulis laporan.	-	-
		Merapikan berkas-berkas administrasi mengajar	Kegiatan merapikan berkas-berkas administrasi mengajar berupa daftar hadir siswa, daftar nilai siswa, hasil ulangan dan diskusi siswa, serta analisis hasil ulangan siswa untuk diserahkan kepada guru pembimbing.	-	-
	Sabtu/ 12 September 2015	Piket Sapa Pagi	Kegiatan piket pagi dengan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami	-	-

			siswa satu per satu sampai pukul 7 pagi.		
	Penarikan Mahasiswa PPL		Acara penarikan mahasiswa PPL yang dihadiri oleh DPL, Guru Pamong, Koordinator dari SMP Negeri 3 Godean dan seluruh mahasiswa PPL. Acara di mulai dengan sambutan-sambutan oleh DPL, Koordinator sekolah, dan perwakilan guru pamong PPL. Kegiatan penarikan diakhiri dengan pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa PPL kepada SMP Negeri 3 Godean.	-	-
	Bersih-Bersih Posko		Kegiatan mengepel lantai dalam ruangan posko, merapikan setiap sudut ruangan posko dan membersihkannya.	-	-

Mengetahui/ Menyetujui,
Kepala Sekolah SMP N 3 Godean

Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd
NIP. 19610507 198111 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Halili, M.A.
NIP. 19780514 200604 1 004

Mahasiswa PPL

Shinta Dewanti
NIM. 12401241046



KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMP NEGERI 3 GODEAN

SEMESTER GASAL

BULAN HARI	JULI 2015 HBE= 2	AGUSTUS 2015 HBE= 25/ME=4	SEPTEMBER 2015 HBE=26/ME=5
MINGGU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SENIN	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SELASA	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
RABU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
KAMIS	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
JUM'AT	3 10 ★ 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
SABTU	4 11 ★ 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26

SEMESTER GENAP

BULAN HARI	JANUARI 2016 HBE= 24/ME=4	FEBRUARI 2016 HBE=24/ME=4	MARET 2016 HBE=25/ME=5
MINGGU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	6 13 20 27
SENIN	4 11 18 25	1 8 ★ 25	7 14 21 28
SELASA	5 12 19 26	2 9 ★ 26	1 8 15 22 29
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24	2 9 16 23 30
KAMIS	7 14 21 26	4 11 18 25	3 10 17 24 31
JUM'AT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	4 11 18 25
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	5 12 19 26

BULAN HARI	OKTOBER 2015 HBE= 26/ME=4	NOVEMBER 2015 HBE=24/ME=4	DESEMBER 2015 HBE=5/ME=1
MINGGU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
SENIN	5 12 19 26	2 9 ★ 23 31	★ 14 21 28
SELASA	6 13 20 27	3 10 ★ 24	★ 15 22 29
RABU	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30
KAMIS	1 8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31
JUM'AT	2 9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25
SABTU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	12 19 26

Keterangan:



- PPDB
- Aksi Lingkungan
- Masa Orientasi Peserta Didik Baru Berwawasan Lingkungan
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Ulangan Tengah Semester / UTS
- Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Perkemahan
- Porsenitas
- Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas
- Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
- Ujian Sekolah
- Ujian Nasional
- Ujian Nasional Susulan
- Perkiraan Latihan Ujian Nasional
- Hari Belajar Efektif
- Minggu Efektif

Tgl. 6-8 Juli 2015, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
 Tgl. 9 Juli 2015, Pengumuman Peserta Didik Baru diterima
 Tgl. 9 - 10 Juli 2015, Daftar Ulang, 11 Juli siswa baru masuk
 Tgl. 13 s.d 25 Juli 2015 Libur hari raya Idul Fitri
 Tgl. 27 s.d 29 Juli 2015, Masa Orientasi Peserta Didik Baru
 Tgl. 17 Agustus 2015, Hari Kemerdekaan RI
 Tgl. 24 September 2015 Idul Adha 1436 H
 Tgl. 14 Oktober 2015 Libur Tahun Baru Hijriyah 1437 H
 Tgl. 25 Nov. 2015 Fakultatif Hari Guru Nasional/HUT PGRI
 Tgl 30 Nov. - 5 Desember 2015 Ulangan Akhir Semester 1
 Tgl. 19 Desember 2015 Pembagian Rapor Semester 1
 Tgl. 21 Des 2015 s.d 2 Jan 2016 Libur Semester 1
 Tgl. 1 Januari 2016, Libur Tahun Baru Masehi.
 Tgl. 8 Februari 2016, Libur (Tahun Baru Imlek)
 Tgl. 9 Maret 2016, Libur (Hari Raya Nyepi)
 Tgl. 25 Maret 2016, Libur (Wafat Isa Almasih)

Tgl. 1 Mei 2015, Hari Buruh Internasional
 Tgl. 2 Mei 2016, Hari Pendidikan Nasional
 Tgl. 4 Mei 2016, Libur Isra' Mi'raj
 Tgl. 5 Mei 2016, Libur Kenaikan Isa Almasih
 Tgl. 22 Mei 2016, Hari Raya Waisak
 Tgl. 9 s.d 12 Mei 2016 Ujian Nasional SMP/sederajat
 Tgl. 6 s.d. 13 Juni 2016 Ulangan Kenaikan Kelas
 Tgl. 25 Juni 2016 Pembagian Rapor Semester 2
 Tgl. 27 Juni s.d 16 Juli 2016 Libur Semester 2/ libur akhir tahun

Godean, 27 Juli 2015
 Kepala Sekolah

Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd.
 NIP 19610507 198111 1 001

**SILABUS PEMBELAJARAN
INTEGRASI ELL
PEMETAAN DAN PENUGASAN TERSTRUKTUR
DAN TIDAK TERSTRUKTUR**

**MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SMP KELAS IX
*Semester gasal***

SILABUS

Sekolah : SMP N 3 Godean
Kelas /Semester : IX/ Gasal
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Partisipasi dalam usaha pembelaan negara
Standar Kompetensi ELL : 5. Mematuhi Peraturan Perundangan Lalu Lintas dan Angkutan jalan

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	JENIS KEGIATAN			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER BELAJAR	KARAKTER
			TM	PT	KM		TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara	Pembelaan terhadap negara	Peserta didik mereview buku sumber.	v		v	Peserta didik menguraikan unsur-unsur negara	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan 3 unsur-pokok berdirinya sebuah negara	6x 40'	Buku PKn (BSE) hal. 1-14 UUD 1945 UU No. 3 Th. 2002 Lingkungan Masyarakat	Gemar membaca cinta tanah air
		Peserta didik mendiskusikan hak dan kewajiban	v			Peserta didik mendeskripsikan fungsi negara	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan 4 fungsi negara yang mutlak harus dimiliki oleh sebuah negara			
						Peserta didik mendeskripsikan hak – hak dan kewajiban warga negara dalam membelah negara untuk	Tes tertulis	Pilihan ganda	Salah satu kewajiban warga negara Indonesia dalam upaya membela negara adalah : a. mengkuti pendidikan			

ELL 5.1.	Berperilaku terpuji dalam berlalu lintas di jalan raya	Mematuhi peraturan lalu lintas di jalan	Mengamati perilaku pelanggaran lalin di jalan raya,dan melaporkan hasil pengamatan secara kelompok tentang pelanggaran lalu lintas	v	menumbuhkan semangat cinta tanah air	Peserta didik mengamati perilaku pelanggaran lalu lintas di jalan raya	bela negara b. masuk menjadi anggota TNI c. membela negara ketika negara dalam bahaya d. mempelajari tata cara mebelia negara Sebutkan jenis pelanggaran apa saja yang kalian ketahui/			Kedisiplinan

1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara	Bentuk-bentuk Usaha Pembelaan Negara	Menelaah Undang-undang No. 3 Th. 2002 pasal 9 ayat (2) dan mencatat dalam buku catatan siswa serta melaporkan tentang bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara secara mandiri Mendiskusikan, mempresentasikan, melaporkan contoh upaya bela negara	v v		Peserta didik menyebutkan bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara secara mandiri Peserta didik memberikan contoh tindakan upaya bela negara dengan tanggung jawab	Tes tertulis Non tes	Uraian Unjuk kerja	Sebutkan bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara Rubrik pengamatan diskusi kelompok	6 X 40'	UU no. 3 tahun 2002 Buku PKn (BSE) hal.15-23 Kliping	mandiri tanggung jawab
1.3 Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara	Peran serta warga negara dalam usaha pembelaan negara	Mendiskusikan, mempresentasikan, melaporkan tentang partisipasi dalam kegiatan bela negara	v		Peserta didik berpartisipasi langsung dalam kegiatan bela negara di lingkungannya secara bersama-sama	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik pengamatan diskusi kelompok.	4 X 40	Buku PKn (BSE) hal.24-31 Media massa	Kerjasama

Godean, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S.Pd
NIP. 19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti
NIM. 12401241046

SILABUS

Sekolah : SMP N 3 Godean

Kelas / Semester : IX/ Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Standar Kompetensi : 2. Memahami pelaksanaan Otonomi daerah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	JENIS KEGIATAN			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER BELAJAR	KARAKTER
			TM	TT	KM TT		TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN			
2.1 Mendeskripsikan pengertian otonomi daerah	Pengertian otonomi daerah	Menelaah UU No 32 th 2004 dan merumuskan kembali serta mencatat dalam buku catatan siswa tentang pengertian otonomi daerah Mengkaji UU No 32 th 2004 dan UU No.33 tahun 2004 dan mencatat dalam buku catatan siswa tentang prinsip dan azas	V			Peserta didik menjelaskan pengertian otonomi daerah secara mandiri Peserta didik menjelaskan Prinsip-prinsip dan asas pelaksanaan otonomi daerah secara mandiri	Tes tertulis Tes tertulis	Uraian Pilihan ganda	Jelaskan pengertian otonomi daerah Penyerahan wewenang dari pemerintah pusat kepada daerah berdasarkan UU yang	6 x 40menit	Buku PKn (BSE) hal.39-43, UU No. 32 Thn 2004, UU No.33 tahun 2004	mandiri

		pelaksanaan otonomi daerah.						berlaku di sebut..... a. otonomi daerah b. sntralisasi c.disentralisasi d. tugas pembantuan			
2.2 Menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan public di daerah	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan otonomi daerah	Mengkaji linformasi dari berbagai sumber, mencatat dan mendiskusikan, mempresentasikan dan melaporkan tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah.		v	Peserta didik menguraikan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah dengan kritis	Tes tertulis	Tes Pilihan ganda	Bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan otonomi daerah di bidang ekonomi adalah a.Melaksanakan tugas sesuai dgn kewajiban b.Membayar PBB c.Membantu masyarakat mengaman kan lingkungan d.Mematuhi aturan yang berlaku di	6x40menit		kritis

	Mengkaji buku teks/ media masa dan mendiskusikan, mempresentasikan dan melaporkan tentang contoh partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik media massa dan membuat kliping tentang konsekuensi tidak aktifnya masyarakat dalam perumusan kebijakan public			Peserta didik menyebutkan contoh partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah dengan tanggung jawab	Tes tertulis	Uraian	masyarakat Sebutkan 4 contoh partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah			tanggung jawab
				Peserta didik menganalisis konsekuensi tidak aktifnya masyarakat dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik di daerah dengan cermat	Non tes	Proyek	Peserta didik ditugaskan untuk membuat kliping tentang kebijakan publik/ perda.			cermat

Godean, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S.Pd
NIP. 19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti
NIM. 12401241046

DAFTAR HADIR KELAS IX A
SMP NEGERI 3 GODEAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Hari/Tanggal: Rabu/ 26 Agustus 2015

Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan
Gasal

Semester:

NO.	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	PARAF
1	6208	AISA	P	1. i
2	6209	ALDHA BHAYU SETIYANA	L	2.
3	6210	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	P	3.
4	6211	ANGGIETA DIANASTI DIANA PUTRI	P	4.
5	6212	ARNIS SEKAR INTAN	P	5.
6	6213	AZARINE ANINDYA NARISWARI	P	6.
7	6214	DWI NURYANTO	L	7.
8	6215	FADHIL PRATAMA DEWANTARA	L	8.
9	6216	FAJAR RAMA PUTRA	L	9.
10	6217	FAKHROZI SATRIA ROSADI	L	10.
11	6218	FARAH CAHYANINGTYAS	P	11.
12	6219	FARIZKI KHARISA INDRawan	L	12.
13	6220	FAUZI ANGGA WARDANA	L	13. i
14	6221	FAYOLA CANDRA VITA	P	14.
15	6222	FIRDA AMALIA	P	15. i
16	6223	FITRIA UMI HANY LATHIFAH	P	16.
17	6224	HUSNI FAHRI KURNIAWAN	L	17. i
18	6225	INDRA ASMARA	L	18.
19	6226	KINANTHI SUKMANING SEKAR	P	19. i
20	6227	MUHAMMAD HABIB ARBIYANTO	L	20.
21	6228	MUHAMMAD LUTHFI ADHIM	L	21.
22	6229	NADAR NAILA SALSABILA	P	22.
23	6230	NADIA ANINDYA DHAFITA	P	23.
24	6231	NURUL KHIYAROH	P	24.
25	6232	RIAS DITA WATI	P	25.
26	6233	RIZKA NURAINI YULIASARI	P	26.
27	6234	RIZKI EDI NUGROHO	L	27. i
28	6235	SARAH LUTHFI 'AININA	P	28.
29	6236	SEFI RAHMAWATI	P	29.
30	6237	TRI TUTUR PRAWESTI	P	30. i
31	6238	WINDI ASTI	P	31. i
32	6239	YUDHATAMA AGIE PRANESHA	L	32. i

DAFTAR HADIR KELAS IX A
SMP NEGERI 3 GODEAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Hari/Tanggal: Rabu/ 2 September 2015

Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan
Gasal

Semester:

NO.	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	PARAF
1	6208	AISA	P	1.
2	6209	ALDHA BHAYU SETIYANA	L	2.
3	6210	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	P	3.
4	6211	ANGGIETA DIANASTI DIANA PUTRI	P	4.
5	6212	ARNIS SEKAR INTAN	P	5.
6	6213	AZARINE ANINDYA NARISWARI	P	6.
7	6214	DWI NURYANTO	L	7.
8	6215	FADHIL PRATAMA DEWANTARA	L	8.
9	6216	FAJAR RAMA PUTRA	L	9.
10	6217	FAKHROZI SATRIA ROSADI	L	10.
11	6218	FARAH CAHYANINGTYAS	P	11.
12	6219	FARIZKI KHARISA INDRAWAN	L	12.
13	6220	FAUZI ANGGA WARDANA	L	13.
14	6221	FAYOLA CANDRA VITA	P	14.
15	6222	FIRDA AMALIA	P	15.
16	6223	FITRIA UMI HANY LATHIFAH	P	16.
17	6224	HUSNI FAHRI KURNIAWAN	L	17.
18	6225	INDRA ASMARA	L	18.
19	6226	KINANTHI SUKMANING SEKAR	P	19.
20	6227	MUHAMMAD HABIB ARBIYANTO	L	20.
21	6228	MUHAMMAD LUTHFI ADHIM	L	21.
22	6229	NADAR NAILA SALSABILA	P	22.
23	6230	NADIA ANINDYA DHAFITA	P	23.
24	6231	NURUL KHIYAROH	P	24.
25	6232	RIAS DITA WATI	P	25.
26	6233	RIZKA NURAINI YULIASARI	P	26.
27	6234	RIZKI EDI NUGROHO	L	27.
28	6235	SARAH LUTHFI 'AININA	P	28.
29	6236	SEFI RAHMAWATI	P	29.
30	6237	TRI TUTUR PRAWESTI	P	30.
31	6238	WINDI ASTI	P	31.
32	6239	YUDHATAMA AGIE PRANESHA	L	32.

DAFTAR HADIR KELAS IX C SMP NEGERI 3 GODEAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Hari/Tanggal: Sabtu/ 29 Agustus 2015

**Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan
Gasal**

Semester:

NO.	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	PARAF
1	6272	AGUNG	L	1.
2	6273	ALFINA NUR SHAFA	P	2.
3	6274	ANA WULAN SUCI	P	3.
4	6275	ANDI KURNIAWAN	L	4.
5	6276	ANGGA FEBRIAN MUSTOFA	L	5.
6	6277	ANNISA RAHMAWATI	P	6.
7	6278	ARDANA ADILAKSA MAHARSI	L	7.
8	6279	BAGAS AJI PANGESTU	L	8.
9	6280	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	L	9.
10	6281	DEVI PUTRI HERYATI	P	10.
11	6282	DHIKA GRAHITA WAHYU PRATAMA	L	11.
12	6283	DWITYA NURLISTYO DEVI	P	12.
13	6284	ELLA APRIYANI	P	13.
14	6285	ELVINA EKA NURTYAS	P	14.
15	6286	EVI KURNIA WIDYAWATI	P	15.
16	6287	FAWWAZ IRCHAM	L	16.
17	6288	FETILA YOKEDO REKLIAWAN	L	17.
18	6289	GEIZKA MENDHIKA	P	18.
19	6290	HANIFAH TISHA RAMADHANI	P	19.
20	6291	INTAN DIAS NALURITA	P	20.
21	6292	IRSYA RAHMADANI	P	21.
22	6293	KARTIKA AJI RESTU GUMELAR	L	22.
23	6294	KHOIRU NADHIFAH	P	23.
24	6295	LIDYA PATRECIA GINTING	P	24.
25	6296	MIA ANISA'UL YUHDIAH	P	25.
26	6297	MUHAMMAD ALI AKBAT MUSA	L	26.
27	6299	NAIM NUR YASIN FARHAN	L	27.
28	6300	NISRINA FATIN QURROTU'AIN	P	28.
29	6301	NURUL RIANI	P	29.
30	6302	RAHMAT NUR AZIZ	L	30.
31	6303	RAIHAN YAHYA	L	31.

DAFTAR HADIR KELAS IX C SMP NEGERI 3 GODEAN**TAHUN PELAJARAN 2015/2016****Hari/Tanggal: Sabtu/ 5 September 2015****Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan
Gasal****Semester:**

NO.	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	PARAF
1	6272	AGUNG	L	1.
2	6273	ALFINA NUR SHAFA	P	2.
3	6274	ANA WULAN SUCI	P	3.
4	6275	ANDI KURNIAWAN	L	4.
5	6276	ANGGA FEBRIAN MUSTOFA	L	5.
6	6277	ANNISA RAHMAWATI	P	6.
7	6278	ARDANA ADILAKSA MAHARSI	L	7.
8	6279	BAGAS AJI PANGESTU	L	8.
9	6280	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	L	9.
10	6281	DEVI PUTRI HERYATI	P	10.
11	6282	DHIKA GRAHITA WAHYU PRATAMA	L	11.
12	6283	DWITYA NURLISTYO DEVI	P	12.
13	6284	ELLA APRIYANI	P	13.
14	6285	ELVINA EKA NURTYAS	P	14. i
15	6286	EVI KURNIA WIDYAWATI	P	15.
16	6287	FAWWAZ IRCHAM	L	16.
17	6288	FETILA YOKEDO REKLIAWAN	L	17.
18	6289	GEIZKA MENDHIKA	P	18.
19	6290	HANIFAH TISHA RAMADHANI	P	19.
20	6291	INTAN DIAS NALURITA	P	20.
21	6292	IRSYA RAHMADANI	P	21.
22	6293	KARTIKA AJI RESTU GUMELAR	L	22.
23	6294	KHOIRU NADHIFAH	P	23. S
24	6295	LIDYA PATRECIA GINTING	P	24.
25	6296	MIA ANISA'UL YUHDIAH	P	25.
26	6297	MUHAMMAD ALI AKBAT MUSA	L	26.
27	6299	NAIM NUR YASIN FARHAN	L	27.
28	6300	NISRINA FATIN QURROTU'AIN	P	28.
29	6301	NURUL RIANI	P	29.
30	6302	RAHMAT NUR AZIZ	L	30.
31	6303	RAIHAN YAHYA	L	31.

DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU

Bidang Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : 9 (sembilan) / Gasal
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

No	Judul Buku	Penulis	Penerbit	Tahun
1.	Pendidikan Kewarganegaraan (Kelas IX SMP/MTS)	Muchson AR, dkk	Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional	2008
2.	Pendidikan Kewarganegaraan (Kelas IX SMP/MTS)	Samidi dan W. Vidyaningtyas	Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional	2012
3.	Pendidikan Kewarganegaraan (Kelas IX SMP/MTS)	Sugiharso, dkk	Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional	2009

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL
SMP NEGERI 3 GODEAN
2015/2016

Nama Mahasiswa : Shinta Dewanti
No. Mahasiswa : 12401241046
Fak/Jur/Prodi : Ilmu Sosial/ PKnH/ PKN

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Ajar
1	Rabu, 26 Agustus 2015	9 A	3-5	Bentuk-Bentuk Keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara
2	Sabtu, 29 Agustus 2015	9 C	2-3	Bentuk-Bentuk Keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara
3	Rabu, 2 September 2015	9 A	3-5	Peran serta warga negara dalam usaha pembelaan negara di lingkungan
4	Sabtu, 5 September 2015	9 C	2-3	Peran serta warga negara dalam usaha pembelaan negara di lingkungan

Guru Pembimbing

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa,

Argi Suyamti, S.Pd
NIP. 19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti
NIM 12401241046

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(KD 1.2)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Godean
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IX/Gasal
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (1 x pertemuan)

- A. Standar Kompetensi** : **1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara**
- B. Kompetensi Dasar** : **1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara**
- C. Indikator** :
1. **Menyebutkan bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara**
2. **Memberikan contoh tindakan upaya bela negara**

D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menyebutkan bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara usaha pembelaan negara secara mandiri
2. Memberikan contoh tindakan upaya bela negara dengan tanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Bentuk Keikutsertaan Warga Negara dalam Upaya Pembelaan Negara

Untuk menyelenggarakan upaya pembelaan negara, pemerintah telah menetapkan kebijakan melalui penetapan Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Dalam Pasal 9 ayat 2 Undang-Undang tersebut dinyatakan, bahwa keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara diselenggarakan melalui hal-hal berikut.

a. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan menjadi salah satu upaya penyelenggaraan upaya bela negara karena sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan (nasionalisme) dan cinta tanah air (patriotisme).

b. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib

Salah satu komponen warga negara yang mendapat pelatihan dasar militer adalah unsur mahasiswa yang tersusun dalam organisasi Resimen Mahasiswa (Menwa) atau UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Bela Negara. Memasuki organisasi resimen mahasiswa merupakan hak bagi setiap mahasiswa, namun setelah memasuki organisasi tersebut mereka harus mengikuti latihan dasar kemiliteran. Di samping mahasiswa, para pemuda pun dapat melakukan kegiatan latihan dasar bela negara.

c. Pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib

Prajurit TNI mempunyai peranan pokok dalam sistem pertahanan keamanan nasional, yaitu sebagai kekuatan utama. TNI dan Polri merupakan satu kesatuan, tetapi sejak ditetapkannya Ketetapan MPR No. VI/MPR/2000 tentang Pemisahan TNI-Polri dan Ketetapan MPR No. VII/MPR/2000 tentang Peran TNI dan Polri. TNI adalah alat negara yang berperan dalam pertahanan negara, sedangkan Polri adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan.

d. Pengabdian sesuai dengan profesi

Pengabdian warga negara yang mempunyai profesi tertentu untuk kepentingan pertahanan negara termasuk dalam menanggulangi dan/ atau memperkecil akibat yang ditimbulkan oleh perang, bencana alam, atau bencana lainnya.

Bela negara atau pertahanan negara merupakan usaha-usaha yang dilakukan negara RI untuk menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan mengancam bangsa dan negara.

Bela negara dapat dibedakan dalam dua bentuk, yaitu secara fisik dan nonfisik.

a. Bela Negara secara Fisik

Bela negara secara fisik yaitu dengan cara “memanggul bedil” menghadapi serangan atau agresi musuh. Bela negara secara fisik dilakukan untuk menghadapi ancaman dari luar. Keterlibatan warga negara sipil dalam upaya pertahanan negara merupakan hak dan

kewajiban konstitusional setiap warga negara Indonesia. Bela negara seperti itu diatur dalam UU No. 3 Tahun 2002 dan sesuai doktrin sistem pertahanan keamanan rakyat semesta, di mana pelaksanaannya dilakukan oleh rakyat terlatih, yang terdiri dari beberapa unsur, seperti resimen mahasiswa (menwa), perlawanan rakyat (wanra), pertahanan sipil (hansip), mitra babinsa, dan organisasi kemasyarakatan yang lainnya.

Rakyat terlatih memiliki empat fungsi, yaitu ketertiban umum, pelindung masyarakat, keamanan rakyat, dan perlawanan rakyat. Tiga fungsi yang disebut pertama dilakukan pada masa damai atau pada saat terjadinya bencana alam atau darurat sipil, di mana unsur-unsur rakyat terlatih membantu pemerintah daerah dalam menangani keamanan dan ketertiban masyarakat. Sementara itu, fungsi perlawanan rakyat dilakukan dalam keadaan darurat perang, di mana rakyat terlatih merupakan unsur bantuan tempur bagi TNI yang terlibat langsung di medan perang.

b. Bela Negara secara Nonfisik

Bela negara tidak selalu berarti “memanggul bedil menghadapi musuh”. Ketertiban warga negara sipil dalam bela negara secara nonfisik dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, sepanjang masa dan segala situasi, misalnya dengan cara berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, termasuk menghayati arti demokrasi dengan menghargai perbedaan pendapat dan tidak memaksakan kehendak
- 2) Menanamkan kecintaan terhadap tanah air, melalui pengabdian yang tulus kepada masyarakat
- 3) Berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara dengan berkarya nyata
- 4) Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum/undang-undang dan menjunjung tinggi hak asasi manusia
- 5) Pembekalan mental spiritual di kalangan masyarakat agar dapat menangkal pengaruh-pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma-norma kehidupan bangsa Indonesia

dengan lebih bertaqwa kepada Tuhan melalui ibadah sesuai agama/kepercayaan masing-masing.

2. Contoh Tindakan Upaya Bela Negara

Upaya bela negara yang paling nampak diperankan oleh TNI sejak perang kemerdekaan sampai masa reformasi saat ini. Contoh-contoh tindakan upaya membela negara yang dilakukan TNI antara lain menghadapi ancaman agresi Belanda, menghadapi ancaman gerakan federalis dan separatis APRA, RMS, PRRI/PERMESTA, Papua Merdeka, separatis oleh Aceh (GSA), melawan PKI, dan DI/TII. Demikian POLRI telah melakukan upaya membela negara terutama yang berkaitan dengan ancaman yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat seperti kerusuhan, penyelahgunaan narkotika, konflik komunal, dan sebagainya.

Perjuangan rakyat pada masa lalu dalam membela negaranya pernah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bergabung dalam kelaskaran dan barisan cadangan pada masa Perang Kemerdekaan I
- b. Menjadi pasukan gerilya desa pada masa Perang Kemerdekaan II
- c. Masuk dalam organisasi keamanan desa dan organisasi perlawanan rakyat pada tahun 1958-1960
- d. Menjadi perwira cadangan pada tahun 1963
- e. Bergabung dalam ratih (rakyat terlatih) dan anggota perlindungan masyarakat (Linmas), seperti diatur dalam UU No. 20 Tahun 1982.

Selain itu terdapat pula tindakan upaya membela negara yang dilakukan secara berencana melalui organisasi profesi, seperti antara lain Tim SAR, PMI, dan para medis. Demikian pula menteri luar negeri dan utusannya yang memperjuangkan kasus Sipadan dan Ligitan.

F. METODE

Ceramah, diskusi kelompok dengan varian *Numbered-Head Together* (NHT), dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a) Berdoa bersama dan/atau hormat bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>b) Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan kelas dalam pembelajaran (presensi, kebersihan kelas dll) • Mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya <p>c) Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjajakan kesiapan belajar peserta didik • Informasi kompetensi yang akan dicapai yakni mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1) dengan menyebutkan bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara, dan; 2) memberikan contoh tindakan upaya bela negara. 	10'	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan konsep secara umum tentang bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan Negara b. Peserta didik menyimak dan mencermati uraian materi pembelajaran tentang bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan Negara dan contoh tindakan upaya bela negara <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membentuk kelompok terdiri dari 4 orang secara acak. Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor. b. Guru memberi pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. 	30'	40'

	<p>c. Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru meminta satu orang perwakilan dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Selanjutnya, guru memanggil salah-satu nomor secara acak dan mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.</p>	20'
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. peserta didik dibimbing guru menyimpulkan materi bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara.</p> <p>b. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis kepada siswa</p> <p>c. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.</p>	20'

H. SUMBER BELAJAR

Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX edisi 4 dari BSE, halaman 16-31

Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX edisi 3 dari PLATINUM, halaman 25-31

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

H. PENILAIAN

Kisi-Kisi Instrumen	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Bentuk keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<p>1. Wujud Penyelenggaraan keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara tercantum dalam Undang-Undang Nomor....</p> <p>a. 9 Tahun 2002</p> <p>b. 3 Tahun 2002</p> <p>c. 9 Tahun 2004</p> <p>d. 3 Tahun 2004</p> <p>2. Salah satu alasan yang menyebabkan warga negara wajib bela negara adalah karena....</p> <p>a. Melaksanakan amanat undang-undang dan cinta terhadap negaranya</p> <p>b. Mempercepat pelaksanaan pembangunan dan cinta terhadap negaranya</p> <p>c. Sudah diwajibkan oleh Negara</p> <p>d. Sebagai perwujudan sikap patuh terhadap aparat negara</p> <p>3. Pembinaan kesadaran bela negara terutama untuk para siswa adalah melalui....</p> <p>a. Pelatihan Dasar Kemiliteran secara wajib</p> <p>b. Pendidikan Kewarganegaraan</p> <p>c. Pengabdian sebagai TNI secara sukarela atau wajib</p> <p>d. Pengabdian sesuai dengan profesi</p> <p>4. Tugas kepolisian sebagai aparat penegak hukum adalah....</p>

			<ul style="list-style-type: none"> a. Menolong warga yang menjadi korban kecelakaan b. Mewakili pihak yang dirugikan dalam suatu negara c. Memutuskan perkara sesuai dengan aturan yang berlaku d. Mengusut dan menyelidiki pelanggaran dan kejahatan <p>5. Peranan TNI sebagai alat pertahanan negara sangat penting karena memiliki tugas untuk....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengatasi aksi terorisme b. Membantu warga negara yang terkena bencana alam c. Mengatasi pemberontakan bersenjata d. Mempertahankan kedaulatan negara dan keutuhan wilayah <p>6. Dalam usaha pembelaan negara, warga negara dapat melakukan bela negara secara fisik, yakni....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menolong warga yang menjadi korban kecelakaan b. Taat dan setia pada negara dan peraturan yang berlaku c. Menjadi anggota TNI/Polri d. Membantu korban bencana alam <p>7. Bentuk bela negara secara nonfisik adalah sebagai berikut, kecuali....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi anggota TNI/Polri b. Belajar dengan tekun dan rajin c. Memberi santunan kepada fakir miskin d. Membantu korban bencana alam

<p>4. Contoh tindakan warga negara dalam usaha pembelaan negara</p>		<p>8. Dilihat dari aspek historis perjuangan bangsa kita, contoh tindakan yang dilakukan oleh rakyat dalam usaha pembelaan negara adalah sebagai berikut, kecuali....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bergabung dalam kelaskaran dan barisan cadangan pada masa perang Kemerdekaan b. Menghadapi ancaman agresi militer Belanda I dan II c. Masuk dalam organisasi keamanan desa dan organisasi perlawanan rakyat d. Menjadi hansip, wanra, kamra pada tahun 1961 <p>9. Tim SAR dan PMI melakukan kegiatan dalam menanggulangi bencana alam dan kemanusiaan yang merupakan upaya pembelaan negara melalui....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Kewarganegaraan b. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib c. Pengabdian sebagai TNI secara sukarela atau wajib d. Pengabdian sesuai dengan profesi <p>10. Peran serta siswa dalam upaya pembelaan negara di lingkungan sekolah adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menaati nasihat guru bilamana perlu b. Menguasai ilmu kemiliteran c. Belajar dengan tekun dan rajin d. Berjuang melawan penjajahan
---	--	---

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. B |
| 4. D | 9. D |
| 5. D | 10. C |

FORMAT PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

NO	Nama peserta didik	Aspek					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4	5		

I. PEDOMAN PENILAIAN

Untuk pilihan ganda nomor 1 – 10, tiap soal diberikan skor 10. Jadi jumlah skor = 100.

Nilai pilihan ganda = (Jumlah skor PG)

10

Untuk Diskusi Kelompok, aspek yang dinilai adalah dari angka 1-5 dengan keterangan:

1. Keberanian mengemukakan pendapat
2. Keaktifan / Peran serta
3. Menghargai pendapat teman
4. Kerjasama dalam kelompok
5. Memecahkan masalah/penguasaan materi

Dan dengan penskoran sebagai berikut:

Penskoran :

Tidak Baik	Skor 1
Kurang Baik	Skor 2
Cukup Baik	Skor 3
Baik	Skor 4
Sangat Baik	Skor 5

Jumlah Skor :

$24 - 30 =$	Sangat baik (85 – 100)
$18 - 23 =$	Baik (70 – 83)
$12 - 17 =$	Cukup (60 – 69)
$6 - 11 =$	Kurang (>= 59)

Rata-rata Skor : Jumlah Skor

5

Sleman, 26 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S.Pd

NIP. 19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti

NIM. 12401241046

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KD 1.3)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3Godean
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IX/Gasal
Alokasi Waktu	: 3x 40 menit (1 x pertemuan)

- A. Standar Kompetensi** : **1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara**
- B. Kompetensi Dasar** : **1.3 Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara**
- C. Indikator** :
- 1. Menyebutkan kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat**
 - 2. Berpartisipasi langsung dalam kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat**

D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik dapat:
- 3. Menyebutkan kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - 4. Berpartisipasi langsung dalam kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

E. MATERI PEMBELAJARAN:

1) Peran Serta Dalam Usaha Pembelaan Negara

3. Contoh Tindakan Upaya Bela Negara

Upaya bela negara yang paling nampak diperankan oleh TNI sejak perang kemerdekaan sampai masa reformasi saat ini. Contoh-contoh tindakan upaya membela negara yang dilakukan TNI antara lain menghadapi ancaman agresi Belanda, menghadapi ancaman gerakan federalis dan separatis APRA,

RMS, PRRI/PERMESTA, Papua Merdeka, separatis oleh Aceh (GSA), melawan PKI, dan DI/TII. Demikian POLRI telah melakukan upaya membela negara terutama yang berkaitan dengan ancaman yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat seperti kerusuhan, penyelahgunaan narkotika, konflik komunal, dan sebagainya.

Perjuangan rakyat pada masa lalu dalam membela negaranya pernah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bergabung dalam kelaskaran dan barisan cadangan pada masa Perang Kemerdekaan I
- b. Menjadi pasukan gerilya desa pada masa Perang Kemerdekaan II
- c. Masuk dalam organisasi keamanan desa dan organisasi perlawanan rakyat pada tahun 1958-1960
- d. Menjadi perwira cadangan pada tahun 1963
- e. Bergabung dalam ratih (rakyat terlatih) dan anggota perlindungan masyarakat (Linmas), seperti diatur dalam UU No. 20 Tahun 1982.

Selain itu terdapat pula tindakan upaya membela negara yang dilakukan secara berencana melalui organisasi profesi, seperti antara lain Tim SAR, PMI, dan para medis. Demikian pula menteri luar negeri dan utusannya yang memperjuangkan kasus Sipadan dan Ligitan.

Selain melalui kegiatan organisasi profesi, tindakan upaya membela negara dapat dilakukan melalui sekolah (khususnya melalui PKN) misalnya pembinaan sikap dan perilaku nasionalisme, patriotisme, dan membela kebenaran dan keyakinan pada Pancasila dan UUD 1945. Demikianlah beberapa contoh sederhana yang menunjukkan tindakan upaya bela negara.

4. Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara di Lingkungan

UU RI Nomor 3 Tahun 2002 menegaskan, bahwa pertahanan negara berfungsi untuk mewujudkan dan mempertahankan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan (Pasal 5). Sedangkan yang dimaksud dengan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan pertahanan, bahwa ancaman terhadap sebagian wilayah merupakan ancaman terhadap seluruh wilayah dan menjadi tanggung jawab segenap bangsa.

Merujuk ketentuan tersebut, maka keikutsertaan segenap warga negara dalam upaya pembelaan negara bukan hanya dalam lingkup nasional, tetapi juga dalam lingkungan terdekat di mana kita berdomisili. Artinya menjaga keutuhan wilayah lingkungan kita tidak dapat dipisahkan dari keutuhan wilayah negara secara keseluruhan.

Persoalannya, siapa yang mesti berpartisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungannya? Dan bagaimana bentuk partisipasi yang dapat dilakukannya? Pada dasarnya setiap orang mempunyai kewajiban untuk menjaga keutuhan dan keamanan serta ketertiban wilayah sekitarnya. Keikutsertaan setiap warga negara dalam upaya pertahanan dan keamanan dalam kehidupan sehari-hari dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a. Lingkungan Keluarga

Upaya pertahanan dan keamanan dalam lingkungan keluarga dapat diwujudkan dengan menampilkan sikap-sikap sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota keluarga menjalankan tugasnya dengan tertib.
- 2) Setiap anggota keluarga berusaha menjaga nama baik keluarga.
- 3) Setiap anggota keluarga menjaga kerukunan hidup.

b. Lingkungan Sekolah

Upaya pertahanan dan keamanan dalam lingkungan sekolah dapat diwujudkan melalui berbagai sikap sebagai berikut :

- 1) menaati tata tertib sekolah,
- 2) hidup rukun sesama warga sekolah,
- 3) menjalin kerja sama antarsiswa tanpa pandang dulu,
- 4) mengikuti upacara bendera dan tertib, dan
- 5) menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

c. Lingkungan masyarakat

Adapun bentuk partisipasi warga masyarakat dalam menjaga lingkungannya antara lain melalui kegiatan Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling), ikut serta menanggulangi akibat bencana alam, ikut serta mengatasi kerusuhan massal, dan konflik komunal.

Dalam masyarakat kita terdapat organisasi yang berkaitan dengan keselamatan masyarakat yaitu perlindungan Masyarakat (Linmas). Linmas mempunyai fungsi untuk menanggulangi akibat bencana perang, bencana alam

atau bencana lainnya maupun memperkecil akibat malapetaka yang menimbulkan kerugian jiwa dan harta benda.

Selain itu terdapat pula organisasi rakyat yang disebut Keamanan Rakyat (Kamra), Perlawan Rakyat (Wanra), dan Pertahanan Sipil (Hansip). Keamanan rakyat merupakan bentuk partisipasi rakyat langsung dalam bidang keamanan dan ketertiban masyarakat. Sedangkan Wanra merupakan bentuk partisipasi rakyat langsung dalam bidang pertahanan. Kemudian Hansip merupakan kekuatan rakyat yang merupakan kekuatan pokok unsur-unsur perlindungan masyarakat dimanfaatkan dalam menghadapi bencana akibat perang dan bencana alam serta menjadi sumber cadangan nasional untuk menghadapi keadaan luar biasa.

berikut ini merupakan wujud upaya bela negara di lingkungan masyarakat:

- 1) ikut bergotong royong dalam masyarakat,
- 2) ikut menjaga keamanan lingkungan,
- 3) tidak membuang sampah sembarang tempat,
- 4) menjalin hubungan yang baik sesama anggota masyarakat, dan
- 5) tidak membuat keonaran di masyarakat.

F. METODE

Ceramah, diskusi kelompok, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket.
1.	Pendahuluan a) Berdoa bersama dan/atau hormat bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya b) Apersepsi <ul style="list-style-type: none">• Kesiapan kelas dalam pembelajaran (presensi, kebersihan kelas dll)	15'	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya dengan menayangkan video “Kejujuran seorang Polisi” • Siswa diminta menganalisis isi video • Guru memberikan tanggapan terhadap hasil analisis siswa <p>c) Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjajakan kesiapan belajar siswa • Informasi kompetensi yang akan dicapai yakni Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyebutkan kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. 2) Berpartisipasi langsung dalam kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>c. Guru menjelaskan konsep secara umum tentang peran serta dalam usaha pembelaan Negara dan kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>d. siswa menyimak dan mencermati uraian materi pembelajaran tentang peran serta dalam usaha pembelaan Negara meliputi kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>Elaborasi</p> <p>d. Guru membentuk 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa secara acak.</p> <p>e. Kelompok 1, 2 dan 3 bergabung menjadi satu kelompok (A).</p> <p>f. Kelompok 4, 5, dan 6 bergabung menjadi satu kelompok (B)</p>	25' 40'

	<p>g. Pada kelompok A maupun B, tiga kelompok di dalamnya bekerja sama mendiskusikan pemecahan masalah pada kasus yang diberi oleh Guru.</p> <p>h. Petunjuk selengkapnya terdapat pada lampiran.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>b. Guru meminta setiap kelompok besar untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>c. Guru memberikan tanggapan dan mengklarifikasi hasil diskusi yang di bacakan di depan kelas.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>d. siswa dibimbing guru menyimpulkan materi peran serta dalam usaha pembelaan negara</p> <p>e. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis kepada siswa</p> <p>f. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa berupa meringkas materi hakikat Otonomi Daerah pada buku paket PKN dari BSE edisi 4 halaman 39-44</p>	15'	
3		25'	

H. SUMBER BELAJAR

Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX edisi 4 dari BSE, halaman 16-31

Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX edisi 3 dari BSE, halaman 32-37

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

I. PENILAIAN

Kisi-Kisi Instrumen	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Peran serta warga negara dalam usaha pembelaan negara di lingkungan	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<p>1. Keikutsertaan warga masyarakat dalam upaya pertahanan dan keamanan dapat menciptakan hal berikut ini, <i>kecuali....</i></p> <p>e. Keamanan masyarakat menjadi tenang</p> <p>f. Keadaan masyarakat menjadi tentram</p> <p>g. Keadaan masyarakat menjadi teratur</p>

			<p>h. Kehidupan masyarakat menjadi ketergantungan.</p> <p>2. Contoh tindakan membina persatuan dan kesatuan bangsa, antara lain....</p> <p>e. Menghimbau masyarakat agar bersatu</p> <p>f. Mempersatukan keanekaragaman bangsa Indonesia</p> <p>g. Memberi upah orang lain untuk kegiatan siskamling</p> <p>h. Memelihara keamanan dan ketertiban lingkungan</p> <p>3. Sikap seorang pelajar yang bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia pada saat negara dalam bahaya adalah....</p> <p>e. Belajar dengan tekun agar dapat meraih cita-cita</p> <p>f. Mendaftarkan diri menjadi anggota militer secara sukarela</p> <p>g. Menghadapi musuh yang datang saat seluruh teman juga melakukannya</p> <p>h. Membantu TNI dalam mengatasi gangguan sesuai dengan kemampuan</p> <p>4. Berikut ini contoh sikap bela negara yang dapat dilakukan di sekolah, <i>kecuali</i>....</p> <p>e. Menaati nasihat guru bilamana perlu</p> <p>f. Menaati peraturan tata tertib sekolah</p> <p>g. Menghormati bendera merah putih setiap hari</p> <p>h. Melaksanakan himbauan dan perintah guru</p> <p>5. Makna sikap rela berkorban adalah....</p> <p>e. Menumbuhkan sikap bekerja keras</p>
--	--	--	--

			<p>f. Menumbuhkan sikap pengabdian yang tulus</p> <p>g. Meningkatkan kemampuan hidup mandiri</p> <p>h. Mengembangkan kepribadian yang mantab</p> <p>6. Manfaat menggalang persatuan dan kesatuan dalam masyarakat adalah....</p> <p>e. Menciptakan keserasian dan keselarasan hidup</p> <p>f. Meringankan beban hidup sehari-hari</p> <p>g. Terbinanya organisasi sosial masyarakat yang kuat</p> <p>h. Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>7. Bagi pelajar, sikap cinta tanah air dapat diwujudkan dengan cara....</p> <p>e. Bekerja keras untuk mencapai kehidupan yang berkecukupan</p> <p>f. Giat belajar demi kepentingan keluarga, bangsa, dan negara</p> <p>g. Mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan</p> <p>h. Mendalami berbagai bidang ilmu pengetahuan.</p> <p>8. Wujud upaya bela negara di lingkungan masyarakat adalah....</p> <p>e. Belajar dengan rajin dan tekun</p> <p>f. Menguasai ilmu pertahanan dan keamanan</p> <p>g. Tidak membuat keonaran di masyarakat</p> <p>h. Tidak membuang sampah pada tempatnya</p>
--	--	--	---

<p>4. Partisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungan keluarga</p>			<p>9. Di dalam lingkungan keluarga, upaya bela negara dapat ditunjukkan dengan sikap sebagai berikut....</p> <p>e. Menjaga kerukunan hidup dan senang mengatur anggota keluarganya</p> <p>f. menjalankan tugasnya dengan cepat</p> <p>g. menjaga kerukunan hidup dengan tidak pernah menegur saudaranya</p> <p>h. berusaha menjaga nama baik keluarga</p> <p>10. Peran serta siswa dalam upaya pembelaan negara di lingkungan sekolah adalah....</p> <p>e. Menaati nasihat guru bilamana perlu</p> <p>f. Menguasai ilmu kemiliteran</p> <p>g. Belajar dengan tekun dan rajin</p> <p>h. Berjuang melawan penjajahan</p>
---	--	--	--

KUNCI JAWABAN:

- 1. D 6. C
- 2. B 7. B
- 3. A 8. C
- 4. A 9. D
- 5. B 10. C

PETUNJUK PELAKSANAAN DISKUSI KELOMPOK

1. Satu kelas dibagi menjadi 6 kelompok (kelompok 1, 2, 3, 4, 5, dan 6).
2. Kelompok 1,2, dan 3 bergabung menjadi kelompok A, begitu juga dengan kelompok 4,5, dan 6 bergabung menjadi kelompok B, sehingga diperoleh dua kelompok besar.
3. Dalam kelompok besar A, tiga kelompok kecil di dalamnya mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. Kelompok 1 berdiskusi tentang apa saja penyebab banyaknya kasus pencurian di tengah masyarakat.

- b. Kelompok 2 berdiskusi tentang bagaimana solusi untuk mencegah timbulnya tindakan pencurian di Indonesia (berdasarkan sebab-sebab yang telah dijabarkan kelompok 1).
 - c. Kelompok 3 berdiskusi tentang bagaimana contoh tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi tindakan pencurian di tengah masyarakat (berdasarkan solusi yang dijelaskan kelompok 2).
4. Dalam kelompok besar B, tiga kelompok kecil di dalamnya mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. Kelompok 4 berdiskusi tentang apa saja penyebab terjadinya tawuran pelajar di Indonesia.
 - b. Kelompok 5 berdiskusi tentang bagaimana solusi untuk memberantas tawuran pelajar di Indonesia (berdasarkan sebab-sebab yang dijabarkan kelompok 4).
 - c. Kelompok 6 berdiskusi tentang bagaimana contoh tindakan yang dapat dilakukan oleh siswa beserta seluruh warga sekolah untuk memberantas tawuran pelajar (berdasarkan solusi yang dijelaskan kelompok 5).
5. Hasil diskusi kelompok besar A dan B dipresentasikan di depan kelas.
6. Guru menanggapi hasil presentasi dengan memberikan pertanyaan pada setiap kelompok besar:
- a. Kasus tersebut merupakan ancaman militer atau non-militer?
 - b. Apakah tindakan untuk menangani kasus tersebut dapat dikatakan sebagai partisipasi bela negara?
 - c. Jika dapat, tindakan tersebut termasuk partisipasi bela negara di bidang apa?

FORMAT PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

NO	Nama peserta didik	Aspek					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4	5		

I. PEDOMAN PENILAIAN

Untuk pilihan ganda nomor 1 – 10, tiap soal diberikan skor 10. Jadi jumlah skor = 100.

Nilai pilihan ganda = (**Jumlah skor PG**)

Untuk Diskusi Kelompok, aspek yang dinilai adalah dari angka 1-5 dengan keterangan:

1. Keberanian mengemukakan pendapat
2. Keaktifan / Peran serta
3. Menghargai pendapat teman
4. Kerjasama dalam kelompok
5. Memecahkan masalah/penguasaan materi

Dan dengan penskoran sebagai berikut:

Penskoran :

Tidak Baik	Skor 1
Kurang Baik	Skor 2
Cukup Baik	Skor 3
Baik	Skor 4
Sangat Baik	Skor 5

Jumlah Skor :

$24 - 30 =$ Sangat baik (85 – 100)
$18 - 23 =$ Baik (70 – 83)
$12 - 17 =$ Cukup (60 – 69)
$6 - 11 =$ Kurang (≥ 59)

Sleman, 2 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S.Pd

NIP.19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti

NIM. 12401241046

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(KD 1.2)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Godean
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IX/Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

- A. Standar Kompetensi** : **1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara**
- B. Kompetensi Dasar** : **1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara**
- C. Indikator** :
1. Menyebutkan bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara
2. Memberikan contoh tindakan upaya bela negara

D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik dapat:
5. Menyebutkan bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara usaha pembelaan negara secara mandiri
 6. Memberikan contoh tindakan upaya bela negara dengan tanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN:

5. Bentuk Keikutsertaan Warga Negara dalam Upaya Pembelaan Negara

Untuk menyelenggarakan upaya pembelaan negara, pemerintah telah menetapkan kebijakan melalui penetapan Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Dalam Pasal 9 ayat 2 Undang-Undang tersebut dinyatakan, bahwa keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara diselenggarakan melalui hal-hal berikut.

e. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan menjadi salah satu upaya penyelenggaraan upaya bela negara karena sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan (nasionalisme) dan cinta tanah air (patriotisme).

f. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib

Salah satu komponen warga negara yang mendapat pelatihan dasar militer adalah unsur mahasiswa yang tersusun dalam organisasi Resimen Mahasiswa (Menwa) atau UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Bela Negara. Memasuki organisasi resimen mahasiswa merupakan hak bagi setiap mahasiswa, namun setelah memasuki organisasi tersebut mereka harus mengikuti latihan dasar kemiliteran. Di samping mahasiswa, para pemuda pun dapat melakukan kegiatan latihan dasar bela negara.

g. Pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib

Prajurit TNI mempunyai peranan pokok dalam sistem pertahanan keamanan nasional, yaitu sebagai kekuatan utama. TNI dan Polri merupakan satu kesatuan, tetapi sejak ditetapkannya Ketetapan MPR No. VI/MPR/2000 tentang Pemisahan TNI-Polri dan Ketetapan MPR No. VII/MPR/2000 tentang Peran TNI dan Polri. TNI adalah alat negara yang berperan dalam pertahanan negara, sedangkan Polri adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan.

h. Pengabdian sesuai dengan profesi

Pengabdian warga negara yang mempunyai profesi tertentu untuk kepentingan pertahanan negara termasuk dalam menanggulangi dan/ atau memperkecil akibat yang ditimbulkan oleh perang, bencana alam, atau bencana lainnya.

Bela negara atau pertahanan negara merupakan usaha-usaha yang dilakukan negara RI untuk menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan mengancam bangsa dan negara.

Bela negara dapat dibedakan dalam dua bentuk, yaitu secara fisik dan nonfisik.

a. Bela Negara secara Fisik

Bela negara secara fisik yaitu dengan cara “memanggul bedil” menghadapi serangan atau agresi musuh. Bela negara secara fisik dilakukan untuk menghadapi ancaman dari luar. Keterlibatan warga negara sipil dalam upaya pertahanan negara merupakan hak dan

kewajiban konstitusional setiap warga negara Indonesia. Bela negara seperti itu diatur dalam UU No. 3 Tahun 2002 dan sesuai doktrin sistem pertahanan keamanan rakyat semesta, di mana pelaksanaannya dilakukan oleh rakyat terlatih, yang terdiri dari beberapa unsur, seperti resimen mahasiswa (menwa), perlawanan rakyat (wanra), pertahanan sipil (hansip), mitra babinsa, dan organisasi kemasyarakatan yang lainnya.

Rakyat terlatih memiliki empat fungsi, yaitu ketertiban umum, pelindung masyarakat, keamanan rakyat, dan perlawanan rakyat. Tiga fungsi yang disebut pertama dilakukan pada masa damai atau pada saat terjadinya bencana alam atau darurat sipil, di mana unsur-unsur rakyat terlatih membantu pemerintah daerah dalam menangani keamanan dan ketertiban masyarakat. Sementara itu, fungsi perlawanan rakyat dilakukan dalam keadaan darurat perang, di mana rakyat terlatih merupakan unsur bantuan tempur bagi TNI yang terlibat langsung di medan perang.

b. Bela Negara secara Nonfisik

Bela negara tidak selalu berarti “memanggul bedil menghadapi musuh”. Ketertiban warga negara sipil dalam bela negara secara nonfisik dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, sepanjang masa dan segala situasi, misalnya dengan cara berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, termasuk menghayati arti demokrasi dengan menghargai perbedaan pendapat dan tidak memaksakan kehendak
- 2) Menanamkan kecintaan terhadap tanah air, melalui pengabdian yang tulus kepada masyarakat
- 3) Berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara dengan berkarya nyata
- 4) Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum/undang-undang dan menjunjung tinggi hak asasi manusia
- 5) Pembekalan mental spiritual di kalangan masyarakat agar dapat menangkal pengaruh-pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma-norma kehidupan bangsa Indonesia

dengan lebih bertaqwa kepada Tuhan melalui ibadah sesuai agama/kepercayaan masing-masing.

6. Contoh Tindakan Upaya Bela Negara

Upaya bela negara yang paling nampak diperankan oleh TNI sejak perang kemerdekaan sampai masa reformasi saat ini. Contoh-contoh tindakan upaya membela negara yang dilakukan TNI antara lain menghadapi ancaman agresi Belanda, menghadapi ancaman gerakan federalis dan separatis APRA, RMS, PRRI/PERMESTA, Papua Merdeka, separatis oleh Aceh (GSA), melawan PKI, dan DI/TII. Demikian POLRI telah melakukan upaya membela negara terutama yang berkaitan dengan ancaman yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat seperti kerusuhan, penyelahgunaan narkotika, konflik komunal, dan sebagainya.

Perjuangan rakyat pada masa lalu dalam membela negaranya pernah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bergabung dalam kelaskaran dan barisan cadangan pada masa Perang Kemerdekaan I
- b. Menjadi pasukan gerilya desa pada masa Perang Kemerdekaan II
- c. Masuk dalam organisasi keamanan desa dan organisasi perlawanan rakyat pada tahun 1958-1960
- d. Menjadi perwira cadangan pada tahun 1963
- e. Bergabung dalam ratih (rakyat terlatih) dan anggota perlindungan masyarakat (Linmas), seperti diatur dalam UU No. 20 Tahun 1982.

Selain itu terdapat pula tindakan upaya membela negara yang dilakukan secara berencana melalui organisasi profesi, seperti antara lain Tim SAR, PMI, dan para medis. Demikian pula menteri luar negeri dan utusannya yang memperjuangkan kasus Sipadan dan Ligitan.

F. METODE

Ceramah, diskusi kelompok, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket.
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a) Berdoa bersama dan/atau hormat bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>b) Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan kelas dalam pembelajaran (presensi, kebersihan kelas dll) • Mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya <p>c) Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjajakan kesiapan belajar siswa • Informasi kompetensi yang akan dicapai yakni mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara dengan : <ul style="list-style-type: none"> 1) menyebutkan bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara, dan; 2) memberikan contoh tindakan upaya bela negara. <p>Kegiatan Inti</p>	10'	
2.	<p>Eksplorasi</p> <p>e. Pemutaran video bela negara</p> <p>f. Siswa diminta menanggapi video dan menganalisis isi video.</p> <p>g. Guru menanggapi hasil analisis siswa.</p> <p>h. Guru menjelaskan konsep secara umum tentang bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan Negara dan contoh tindakan upaya bela negara</p> <p>i. siswa menyimak dan mencermati uraian materi pembelajaran tentang bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan Negara dan contoh tindakan upaya bela negara</p>	20'	

	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa secara acak. j. Guru memberi pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya. k. Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. l. Jika telah selesai berdiskusi, kertas jawaban hasil diskusi diserahkan kepada guru dan dibagikan kembali secara acak pada setiap kelompok. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Guru meminta satu orang perwakilan dari tiap kelompok untuk membacakan jawaban dan harus menyimpulkan isi jawaban tersebut. e. Guru memberi pujian untuk jawaban yang sudah tepat dan memberi penguatan untuk jawaban yang kurang tepat. f. guru memberikan tanggapan dan mengklarifikasi jawaban yang di bacakan di depan. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> g. siswa dibimbing guru menyimpulkan materi bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara. h. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis kepada siswa i. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa. 	
3		15'

H. SUMBER BELAJAR

Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX edisi 4 dari BSE, halaman 16-31

Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX edisi 3 dari PLATINUM, halaman 25-31

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

H. PENILAIAN

Kisi-Kisi Instrumen	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Bentuk keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<p>1. Wujud Penyelenggaraan keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara tercantum dalam Undang-Undang Nomor....</p> <p>i. 9 Tahun 2002</p> <p>j. 3 Tahun 2002</p> <p>k. 9 Tahun 2004</p> <p>l. 3 Tahun 2004</p> <p>2. Salah satu alasan yang menyebabkan warga negara wajib bela negara adalah karena....</p> <p>i. Melaksanakan amanat undang-undang dan cinta terhadap negaranya</p> <p>j. Mempercepat pelaksanaan pembangunan dan cinta terhadap negaranya</p> <p>k. Sudah diwajibkan oleh Negara</p> <p>a. Sebagai perwujudan sikap patuh terhadap aparat negara</p> <p>3. Pembinaan kesadaran bela negara terutama untuk para siswa adalah melalui....</p> <p>i. Pelatihan Dasar Kemiliteran secara wajib</p> <p>j. Pendidikan Kewarganegaraan</p> <p>k. Pengabdian sebagai TNI secara sukarela atau wajib</p> <p>l. Pengabdian sesuai dengan profesi</p> <p>4. Tugas kepolisian sebagai aparat penegak hukum adalah....</p>

			<ul style="list-style-type: none"> i. Menolong warga yang menjadi korban kecelakaan j. Mewakili pihak yang dirugikan dalam suatu negara k. Memutuskan perkara sesuai dengan aturan yang berlaku l. Mengusut dan menyelidiki pelanggaran dan kejahatan <p>5. Peranan TNI sebagai alat pertahanan negara sangat penting karena memiliki tugas untuk....</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Mengatasi aksi terorisme j. Membantu warga negara yang terkena bencana alam k. Mengatasi pemberontakan bersenjata l. Mempertahankan kedaulatan negara dan keutuhan wilayah <p>6. Dalam usaha pembelaan negara, warga negara dapat melakukan bela negara secara fisik, yakni....</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Menolong warga yang menjadi korban kecelakaan j. Taat dan setia pada negara dan peraturan yang berlaku k. Menjadi anggota TNI/Polri l. Membantu korban bencana alam <p>7. Bentuk bela negara secara nonfisik adalah sebagai berikut, kecuali....</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Menjadi anggota TNI/Polri j. Belajar dengan tekun dan rajin k. Memberi santunan kepada fakir miskin l. Membantu korban bencana alam
2.	Bela negara secara fisik		
3.	Bela negara secara nonfisik		
4.	Contoh tindakan		

warga negara dalam usaha pembelaan negara		<p>8. Dilihat dari aspek historis perjuangan bangsa kita, contoh tindakan yang dilakukan oleh rakyat dalam usaha pembelaan negara adalah sebagai berikut, kecuali....</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Bergabung dalam kelaskaran dan barisan cadangan pada masa perang Kemerdekaan j. Menghadapi ancaman agresi militer Belanda I dan II k. Masuk dalam organisasi keamanan desa dan organisasi perlawanan rakyat l. Menjadi hansip, wanra, kamra pada tahun 1961 <p>9. Tim SAR dan PMI melakukan kegiatan dalam menanggulangi bencana alam dan kemanusiaan yang merupakan upaya pembelaan negara melalui....</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Pendidikan Kewarganegaraan j. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib k. Pengabdian sebagai TNI secara sukarela atau wajib l. Pengabdian sesuai dengan profesi <p>10. Peran serta siswa dalam upaya pembelaan negara di lingkungan sekolah adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Menerima nasihat guru bilamana perlu j. Menguasai ilmu kemiliteran k. Belajar dengan tekun dan rajin l. Berjuang melawan penjajahan
--	--	--

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. B |
| 4. D | 9. D |
| 5. D | 10. C |

SOAL UNTUK DISKUSI KELOMPOK

1. Sebutkan contoh tindakan upaya bela negara yang dapat dilakukan oleh warga negara di bidang politik! Beri penjelasan.
 2. Sebutkan contoh tindakan upaya bela negara yang dapat dilakukan oleh warga negara di bidang ekonomi! Beri penjelasan.
 3. Sebutkan contoh tindakan upaya bela negara yang dapat dilakukan oleh warga negara di bidang sosial! Beri penjelasan.
 4. Sebutkan contoh tindakan upaya bela negara yang dapat dilakukan oleh warga negara di bidang budaya! Beri penjelasan.
 5. Sebutkan contoh tindakan upaya bela negara yang dapat dilakukan oleh warga negara di bidang hukum! Beri penjelasan.
 6. Sebutkan contoh tindakan upaya bela negara yang dapat dilakukan oleh warga negara di bidang pertahanan dan keamanan! Beri penjelasan.

FORMAT PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

I. PEDOMAN PENILAIAN

Untuk pilihan ganda nomor 1 – 10, tiap soal diberikan skor 10. Jadi jumlah skor = 100.

Nilai pilihan ganda = (**Jumlah skor PG**)

10

Untuk Diskusi Kelompok, aspek yang dinilai adalah dari angka 1-5 dengan keterangan:

1. Keberanian mengemukakan pendapat
2. Keaktifan / Peran serta
3. Menghargai pendapat teman
4. Kerjasama dalam kelompok
5. Memecahkan masalah/penguasaan materi

Dan dengan penskoran sebagai berikut:

Penskoran :

Tidak Baik	Skor 1
Kurang Baik	Skor 2
Cukup Baik	Skor 3
Baik	Skor 4
Sangat Baik	Skor 5

Jumlah Skor :

24 – 30 = Sangat baik (85 – 100)
18 – 23 = Baik (70 – 83)
12 – 17 = Cukup (60 – 69)
6 – 11 = Kurang (>= 59)

Sleman, 29 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S.Pd

NIP. 19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti

NIM. 12401241046

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KD 1.3)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Godean
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IX/Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

- A. Standar Kompetensi** : **1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara**
- B. Kompetensi Dasar** : **1.3 Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara**
- C. Indikator** :
- 1. Menyebutkan kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat**
 - 2. Berpartisipasi langsung dalam kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat**

D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik dapat:
- 7. Menyebutkan kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - 8. Berpartisipasi langsung dalam kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

E. MATERI PEMBELAJARAN:

1) Peran Serta Dalam Usaha Pembelaan Negara

1. Contoh Tindakan Upaya Bela Negara

Upaya bela negara yang paling nampak diperankan oleh TNI sejak perang kemerdekaan sampai masa reformasi saat ini. Contoh-contoh tindakan upaya membela negara yang dilakukan TNI antara lain menghadapi ancaman agresi Belanda, menghadapi ancaman gerakan federalis dan separatis APRA,

RMS, PRRI/PERMESTA, Papua Merdeka, separatis oleh Aceh (GSA), melawan PKI, dan DI/TII. Demikian POLRI telah melakukan upaya membela negara terutama yang berkaitan dengan ancaman yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat seperti kerusuhan, penyelahgunaan narkotika, konflik komunal, dan sebagainya.

Perjuangan rakyat pada masa lalu dalam membela negaranya pernah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bergabung dalam kelaskaran dan barisan cadangan pada masa Perang Kemerdekaan I
- b. Menjadi pasukan gerilya desa pada masa Perang Kemerdekaan II
- c. Masuk dalam organisasi keamanan desa dan organisasi perlawanan rakyat pada tahun 1958-1960
- d. Menjadi perwira cadangan pada tahun 1963
- e. Bergabung dalam ratih (rakyat terlatih) dan anggota perlindungan masyarakat (Linmas), seperti diatur dalam UU No. 20 Tahun 1982.

Selain itu terdapat pula tindakan upaya membela negara yang dilakukan secara berencana melalui organisasi profesi, seperti antara lain Tim SAR, PMI, dan para medis. Demikian pula menteri luar negeri dan utusannya yang memperjuangkan kasus Sipadan dan Ligitan.

Selain melalui kegiatan organisasi profesi, tindakan upaya membela negara dapat dilakukan melalui sekolah (khususnya melalui PKN) misalnya pembinaan sikap dan perilaku nasionalisme, patriotisme, dan membela kebenaran dan keyakinan pada Pancasila dan UUD 1945. Demikianlah beberapa contoh sederhana yang menunjukkan tindakan upaya bela negara.

2. Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara di Lingkungan

UU RI Nomor 3 Tahun 2002 menegaskan, bahwa pertahanan negara berfungsi untuk mewujudkan dan mempertahankan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan (Pasal 5). Sedangkan yang dimaksud dengan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan pertahanan, bahwa ancaman terhadap sebagian wilayah merupakan ancaman terhadap seluruh wilayah dan menjadi tanggung jawab segenap bangsa.

Merujuk ketentuan tersebut, maka keikutsertaan segenap warga negara dalam upaya pembelaan negara bukan hanya dalam lingkup nasional, tetapi juga dalam lingkungan terdekat di mana kita berdomisili. Artinya menjaga keutuhan wilayah lingkungan kita tidak dapat dipisahkan dari keutuhan wilayah negara secara keseluruhan.

Persoalannya, siapa yang mesti berpartisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungannya? Dan bagaimana bentuk partisipasi yang dapat dilakukannya? Pada dasarnya setiap orang mempunyai kewajiban untuk menjaga keutuhan dan keamanan serta ketertiban wilayah sekitarnya. Keikutsertaan setiap warga negara dalam upaya pertahanan dan keamanan dalam kehidupan sehari-hari dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

d. Lingkungan Keluarga

Upaya pertahanan dan keamanan dalam lingkungan keluarga dapat diwujudkan dengan menampilkan sikap-sikap sebagai berikut:

- 4) Setiap anggota keluarga menjalankan tugasnya dengan tertib.
- 5) Setiap anggota keluarga berusaha menjaga nama baik keluarga.
- 6) Setiap anggota keluarga menjaga kerukunan hidup.

e. Lingkungan Sekolah

Upaya pertahanan dan keamanan dalam lingkungan sekolah dapat diwujudkan melalui berbagai sikap sebagai berikut :

- 6) menaati tata tertib sekolah,
- 7) hidup rukun sesama warga sekolah,
- 8) menjalin kerja sama antarsiswa tanpa pandang dulu,
- 9) mengikuti upacara bendera dan tertib, dan
- 10) menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

f. Lingkungan masyarakat

Adapun bentuk partisipasi warga masyarakat dalam menjaga lingkungannya antara lain melalui kegiatan Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling), ikut serta menanggulangi akibat bencana alam, ikut serta mengatasi kerusuhan massal, dan konflik komunal.

Dalam masyarakat kita terdapat organisasi yang berkaitan dengan keselamatan masyarakat yaitu perlindungan Masyarakat (Linmas). Linmas mempunyai fungsi untuk menanggulangi akibat bencana perang, bencana alam

atau bencana lainnya maupun memperkecil akibat malapetaka yang menimbulkan kerugian jiwa dan harta benda.

Selain itu terdapat pula organisasi rakyat yang disebut Keamanan Rakyat (Kamra), Perlawan Rakyat (Wanra), dan Pertahanan Sipil (Hansip). Keamanan rakyat merupakan bentuk partisipasi rakyat langsung dalam bidang keamanan dan ketertiban masyarakat. Sedangkan Wanra merupakan bentuk partisipasi rakyat langsung dalam bidang pertahanan. Kemudian Hansip merupakan kekuatan rakyat yang merupakan kekuatan pokok unsur-unsur perlindungan masyarakat dimanfaatkan dalam menghadapi bencana akibat perang dan bencana alam serta menjadi sumber cadangan nasional untuk menghadapi keadaan luar biasa.

berikut ini merupakan wujud upaya bela negara di lingkungan masyarakat:

- 6) ikut bergotong royong dalam masyarakat,
- 7) ikut menjaga keamanan lingkungan,
- 8) tidak membuang sampah sembarang tempat,
- 9) menjalin hubungan yang baik sesama anggota masyarakat, dan
- 10) tidak membuat keonaran di masyarakat.

F. METODE

Ceramah, diskusi kelompok, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket.
1.	Pendahuluan a) Berdoa bersama dan/atau hormat bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya b) Apersepsi <ul style="list-style-type: none">• Kesiapan kelas dalam pembelajaran (presensi, kebersihan kelas dll)	10'	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya dengan menayangkan video “Kejujuran seorang Polisi” • Siswa diminta menganalisis isi video • Guru memberikan tanggapan terhadap hasil analisis siswa <p>c) Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjajakan kesiapan belajar siswa • Informasi kompetensi yang akan dicapai yakni Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara dengan: <ol style="list-style-type: none"> 3) Menyebutkan kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. 4) Berpartisipasi langsung dalam kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>j. Guru menjelaskan konsep secara umum tentang peran serta dalam usaha pembelaan Negara dan kegiatan bela negara di dalam kehidupan sehari-hari (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat).</p> <p>k. siswa menyimak dan mencermati uraian materi pembelajaran tentang peran serta dalam usaha pembelaan Negara meliputi kegiatan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>Elaborasi</p> <p>m. Guru membentuk 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa secara acak.</p> <p>n. Setiap kelompok mendapat satu kertas manila dan satu amplop yang berisi 10 lembar kertas warna.</p> <p>o. Setiap kelompok diminta membuat 5 pertanyaan dan 5 jawaban pada kertas warna tersebut serta memberi nama</p>	15' 25'

	<p>kertas manila dengan nama anggota kelompok dan nomor kelompok.</p> <p>p. Setelah itu, kumpulkan seluruh hasil pekerjaan kelompok kepada guru kemudian guru membagikannya kembali secara acak pada setiap kelompok.</p> <p>q. Setiap kelompok diminta menjodohkan pertanyaan dengan jawaban dan menempelnya di kertas manila.</p>	
3	<p>Konfirmasi</p> <p>g. Guru meminta kelompok yang paling banyak salah dalam menjodohkan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>h. Guru memberikan tanggapan dan mengklarifikasi hasil pekerjaan kelompok yang dibacakan di depan kelas.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>j. siswa dibimbing guru menyimpulkan materi peran serta dalam usaha pembelaan negara</p> <p>k. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis kepada siswa</p> <p>l. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa berupa meringkas materi hakikat Otonomi Daerah pada buku paket halaman 39-44 dari BSE edisi 4</p>	15' 15'

H. SUMBER BELAJAR

Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX edisi 4 dari BSE, halaman 16-31

Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX edisi 3 dari BSE, halaman 32-37

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

I. PENILAIAN

Kisi-Kisi Instrumen	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Peran serta warga negara dalam usaha pembelaan negara di lingkungan	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<p>1. Keikutsertaan warga masyarakat dalam upaya pertahanan dan keamanan dapat menciptakan hal berikut ini, <i>kecuali</i>....</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Keamanan masyarakat menjadi tenang n. Keadaan masyarakat menjadi tentram o. Keadaan masyarakat menjadi teratur p. Kehidupan masyarakat menjadi ketergantungan. <p>2. Contoh tindakan membina persatuan dan kesatuan bangsa, antara lain....</p> <ul style="list-style-type: none"> l. Menghimbau masyarakat agar bersatu m. Mempersatukan keanekaragaman bangsa Indonesia n. Memberi upah orang lain untuk kegiatan siskamling o. Memelihara keamanan dan ketertiban lingkungan <p>3. Sikap seorang pelajar yang bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia pada saat negara dalam bahaya adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Belajar dengan tekun agar dapat meraih cita-cita n. Mendaftarkan diri menjadi anggota militer secara sukarela o. Menghadapi musuh yang datang saat seluruh teman juga melakukannya p. Membantu TNI dalam mengatasi gangguan sesuai dengan kemampuan
2. Partisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungan sekolah			

		<p>4. Berikut ini contoh sikap bela negara yang dapat dilakukan di sekolah, <i>kecuali</i>....</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Menaati nasihat guru bilamana perlu n. Menaati peraturan tata tertib sekolah o. Menghormati bendera merah putih setiap hari p. Melaksanakan himbauan dan perintah guru <p>5. Makna sikap rela berkorban adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Menumbuhkan sikap bekerja keras n. Menumbuhkan sikap pengabdian yang tulus o. Meningkatkan kemampuan hidup mandiri p. Mengembangkan kepribadian yang mantab <p>6. Manfaat menggalang persatuan dan kesatuan dalam masyarakat adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Menciptakan keserasian dan keselarasan hidup n. Meringankan beban hidup sehari-hari o. Terbinanya organisasi sosial masyarakat yang kuat p. Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat <p>7. Bagi pelajar, sikap cinta tanah air dapat diwujudkan dengan cara....</p> <ul style="list-style-type: none"> m. Bekerja keras untuk mencapai kehidupan yang berkecukupan n. Giat belajar demi kepentingan keluarga, bangsa, dan negara o. Mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan
--	--	--

			<p>p. Mendalami berbagai bidang ilmu pengetahuan.</p> <p>8. Wujud upaya bela negara di lingkungan masyarakat adalah....</p> <p>m. Belajar dengan rajin dan tekun</p> <p>n. Menguasai ilmu pertahanan dan keamanan</p> <p>o. Tidak membuat keonaran di masyarakat</p> <p>p. Tidak membuang sampah pada tempatnya</p> <p>9. Di dalam lingkungan keluarga, upaya bela negara dapat ditunjukkan dengan sikap sebagai berikut....</p> <p>m. Menjaga kerukunan hidup dan senang mengatur anggota keluarganya</p> <p>n. menjalankan tugasnya dengan cepat</p> <p>o. menjaga kerukunan hidup dengan tidak pernah menegur saudaranya</p> <p>p. berusaha menjaga nama baik keluarga</p> <p>10. Peran serta siswa dalam upaya pembelaan negara di lingkungan sekolah adalah....</p> <p>m. Menaati nasihat guru bilamana perlu</p> <p>n. Menguasai ilmu kemiliteran</p> <p>o. Belajar dengan tekun dan rajin</p> <p>p. Berjuang melawan penjajahan</p>
--	--	--	--

KUNCI JAWABAN:

1. D 6. C
2. B 7. B
3. A 8. C
4. A 9. D
5. B 10. C

FORMAT PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

NO	Nama peserta didik	Aspek					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4	5		

I. PEDOMAN PENILAIAN

Untuk pilihan ganda nomor 1 – 10, tiap soal diberikan skor 10. Jadi jumlah skor = 100.

Nilai pilihan ganda = (**Jumlah skor PG**)

10

Untuk Diskusi Kelompok, aspek yang dinilai adalah dari angka 1-5 dengan keterangan:

1. Keberanian mengemukakan pendapat
2. Keaktifan / Peran serta
3. Menghargai pendapat teman
4. Kerjasama dalam kelompok
5. Memecahkan masalah/penguasaan materi

Dan dengan penskoran sebagai berikut:

Penskoran :

Tidak Baik	Skor 1
Kurang Baik	Skor 2
Cukup Baik	Skor 3
Baik	Skor 4
Sangat Baik	Skor 5

Jumlah Skor :

24 – 30 = Sangat baik (85 – 100)
18 – 23 = Baik (70 – 83)
12 – 17 = Cukup (60 – 69)
6 – 11 = Kurang (>= 59)

Sleman, 5 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S.Pd

NIP.19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti

NIM. 12401241046

ANALISIS HASIL ULANGAN KD 1.2

MATA PELAJARAN : PKn

Kelas : IX C

STANDAR KOMPETENSI : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

KOMPETENSI DASAR : 1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara

NO	NAMA SISWA	SKOR MAX	Jumlah										Ketercp	Ketuntasan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AGUNG	1	1		1	1	1	1	0	1	1	1	90	T
2	ALFINA NUR SHAFA	1	1		1	1	0	1	1	1	1	1	90	T
3	ANA WULAN SUCI	1	1		1	1	1	0	0	0	1	1	70	TT
4	ANDI KURNIAWAN	1	1		1	1	1	0	1	1	1	1	90	T
5	ANGGA FEBRIAN MUSTOFA	1	1		1	1	1	1	0	1	1	1	90	T
6	ANNISA RAHMAWATI	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	100	T
7	ARDANA ADILAKSA MAHARSI	1	1		1	1	1	0	0	1	1	1	80	T
8	BAGAS AJI PANGESTU	1	1		1	0	0	1	1	1	1	1	80	T
9	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	0	1		1	1	1	0	0	0	1	1	60	TT
10	DEVI PUTRI HERYATI	1	1		1	0	1	1	1	1	1	1	90	T
11	DHIKA GRAHITA WAHYU PRATAMA	1	1		1	0	1	1	1	1	1	1	90	T
12	DWITYA NURLISTYO DEVI	1	1		1	0	1	1	1	0	1	1	80	T
13	ELLA APRIYANI	1	1		1	0	1	0	0	0	1	1	60	TT
14	ELVINA EKA NURTYAS	0	1		1	1	1	0	0	1	1	1	70	TT

	perlu perbaikan bagi siswa nomor; 3, 9, 13, 14, 19, 28, dan 30															
	perlu perbaikan SOAL : 4, 6, 7, dan 8															
	Ulangan Tgl															
														Godean, 8 September 2015		
	Mengetahui															
	Guru Pembimbing Lapangan												Mahasiswa PPL			
	Argi Suyamti, S.Pd												Shinta Dewanti			
	NIP. 19681124 199702 2 001												NIM. 12401241046			

ANALISIS HASIL ULANGAN KD 1.3

MATA PELAJARAN :

P Kn Kelas : IX C

STANDAR KOMPETENSI :

1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

KOMPETENSI DASAR :

1.3 Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara

N O	NOMOR SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Ketercp	Ketuntasan
1	AGUNG	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
2	ALFINA NUR SHAFA	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	TT
3	ANA WULAN SUCI	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
4	ANDI KURNIAWAN	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
5	ANGGA FEBRIAN MUSTOFA	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
6	ANNISA RAHMAWATI	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
7	ARDANA ADILAKSA MAHARSI	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	T
8	BAGAS AJI PANGESTU	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
9	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	60	TT
10	DEVI PUTRI HERYATI	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
11	DHIKA GRAHITA WAHYU PRATAMA	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	70	TT
12	DWITYA NURLISTYO DEVI	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60	TT
13	ELLA APRIYANI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	TT	
14	ELVINA EKA NURTYAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TT
15	EVI KURNIA WIDYAWATI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T

16	FAWWAZ IRCHAM	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
17	FETILA YOKEDO REKLIAWAN	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70	TT
18	GEIZKA MENDHIKA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
19	HANIFAH TISHA RAMADHANI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
20	INTAN DIAS NALURITA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
21	IRSYA RAHMADANI	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
22	KARTIKA AJI RESTU GUMELAR	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
23	KHOIRU NADHIFAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TT
24	LIDYA PATRECIA GINTING	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
25	MIA ANISA'UL YUHDIAH	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	TT
26	MUHAMMAD ALI AKBAR MUSA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
27	NAIM NUR YASIN FARHAN	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
28	NISRINA FATIN QURROTU'AIN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
29	NURUL RIANI	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
30	RAHMAT NUR AZIZ	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
31	RAIHAN YAHYA	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
	JUMLAH SKOR	2 9	14	1 2	28	27	2	26	29	2 7	29			
		3 1	31	3 1	31	31	31	31	31	3 1	31			
		9 4	45	3 9	90	87	6	84	94	8 7	94			

ANALISA

Ketuntasan belajar perorangan

Ketuntasan belajar klasikal

KESIMPULAN

perlu perbaikan bagi siswa nomor; 3, 9, 13, 14, 19, 28, dan 30

perlu perbaikan SOAL : 4, 6, 7, dan 8

Ulangan Tgl

Godean, 8 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S.Pd

NIP. 19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti

NIM. 12401241046

ANALISIS HASIL ULANGAN KD 1.3

MATA PELAJARAN :

PKn Kelas : IX A

STANDAR KOMPETENSI :

1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

KOMPETENSI DASAR :

1.3 Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara

	NOMOR SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Ketercp	Ketuntasan
N O	SKOR MAX	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
N O	NAMA SISWA													
1	AISA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	T
2	ALDHA BHAYU SETIYANA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
3	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
4	ANGGIETA DIANASTI DIANA PUTRI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
5	ARNIS SEKAR INTAN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
6	AZARINE ANINDYA NARISWARI	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
7	DWI NURYANTO	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	70	TT
8	FADHIL PRATAMA DEWANTARA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
9	FAJAR RAMA PUTRA	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	60	TT
10	FAKHROZI SATRIA ROSADI	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
11	FARAH CAHYANINGTYAS	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
12	FARIZKI KHARISA INDRAWAN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
13	FAUZI ANGGA WARDANA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
14	FAYOLA CANDRA VITA	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	TT

15	FIRDA AMALIA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
16	FITRIA UMI HANY LATHIFAH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
17	HUSNI FAHRI KURNIAWAN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
18	INDRA ASMARA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
19	KINANTHI SUKMANING SEKAR	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
20	MUHAMMAD HABIB ARBIYANTO	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60	TT
21	MUHAMMAD LUTHFI ADHIM	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
22	NADAR NAILA SALSABILA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
23	NADIA ANINDYA DHAFITA	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
24	NURUL KHIYAROH	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
25	RIAS DITA WATI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
26	RIZKA NURAINI YULIASARI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
27	RIZKI EDI NUGROHO	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
28	SARAH LUTHFI 'AININA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
29	SEFI RAHMAWATI	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
30	TRI TUTUR PRAWESTI	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70	TT
31	WINDI ASTI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	T
32	YUDHATAMA AGIE PRANESHA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
	JUMLAH SKOR	32	21	1	32	30	2	31	31	30	32			
	jml skor max	32	32	3	32	32	32	32	32	32	32			
	% skor tercapai	100	66	4	100	94	6	97	97	94	100			

ANALISA

Ketuntasan belajar perorangan

Ketuntasan belajar klasikal

KESIMPULAN

perlu perbaikan bagi siswa nomor; 6, 7, 9, 14, 20, 23,
29, dan 30

perlu perbaikan SOAL : 2, 3, dan 6

Ulangan Tgl ...

Godean, 8 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S. Pd

NIP. 19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti

NIM. 12401241046

DAFTAR NILAI KELAS IX A
SMP NEGERI 3 GODEAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Tanggal : 26 Agustus 2015
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara
KKM : 7,5
Semester : Gasal

NO.	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	NILAI DISKUSI
1	6208	AISA	P	-
2	6209	ALDHA BHAYU SETIYANA	L	83
3	6210	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	P	82
4	6211	ANGGIETA DIANASTI DIANA PUTRI	P	82
5	6212	ARNIS SEKAR INTAN	P	82
6	6213	AZARINE ANINDYA NARISWARI	P	82
7	6214	DWI NURYANTO	L	96
8	6215	FADHIL PRATAMA DEWANTARA	L	82
9	6216	FAJAR RAMA PUTRA	L	83
10	6217	FAKHROZI SATRIA ROSADI	L	93
11	6218	FARAH CAHYANINGTYAS	P	82
12	6219	FARIZKI KHARISA INDRAWAN	L	82
13	6220	FAUZI ANGGA WARDANA	L	-
14	6221	FAYOLA CANDRA VITA	P	87
15	6222	FIRDA AMALIA	P	-
16	6223	FITRIA UMI HANY LATHIFAH	P	82
17	6224	HUSNI FAHRI KURNIAWAN	L	-
18	6225	INDRA ASMARA	L	82
19	6226	KINANTHI SUKMANING SEKAR	P	-
20	6227	MUHAMMAD HABIB ARBIYANTO	L	83
21	6228	MUHAMMAD LUTHFI ADHIM	L	93
22	6229	NADAR NAILA SALSABILA	P	82
23	6230	NADIA ANINDYA DHAFITA	P	82
24	6231	NURUL KHIYAROH	P	82
25	6232	RIAS DITA WATI	P	82
26	6233	RIZKA NURAINI YULIASARI	P	82
27	6234	RIZKI EDI NUGROHO	L	-
28	6235	SARAH LUTHFI 'AININA	P	83
29	6236	SEFI RAHMAWATI	P	82
30	6237	TRI TUTUR PRAWESTI	P	-
31	6238	WINDI ASTI	P	-
32	6239	YUDHATAMA AGIE PRANESHA	L	-

Laki-laki : 13

Perempuan : 19

Jumlah : 32

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S. Pd

NIP. 19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti

NIM. 12401241046

DAFTAR NILAI KELAS IX A
SMP NEGERI 3 GODEAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Tanggal : 2September 2015

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kompetensi Dasar : 1.3 Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara

KKM : 7,5

Semester : Gasal

NO.	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	NILAI UJIAN	NILAI DISKUSI
1	6208	AISA	P	80	93
2	6209	ALDHA BHAYU SETIYANA	L	80	83
3	6210	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	P	90	93
4	6211	ANGGIETA DIANASTI DIANA PUTRI	P	90	87
5	6212	ARNIS SEKAR INTAN	P	90	87
6	6213	AZARINE ANINDYA NARISWARI	P	70	87
7	6214	DWI NURYANTO	L	70	96
8	6215	FADHIL PRATAMA DEWANTARA	L	80	87
9	6216	FAJAR RAMA PUTRA	L	60	87
10	6217	FAKHROZI SATRIA ROSADI	L	80	93
11	6218	FARAH CAHYANINGTYAS	P	70	90
12	6219	FARIZKI KHARISA INDRAWAN	L	90	83
13	6220	FAUZI ANGGA WARDANA	L	90	93
14	6221	FAYOLA CANDRA VITA	P	70	93
15	6222	FIRDA AMALIA	P	80	87
16	6223	FITRIA UMI HANY LATHIFAH	P	90	83
17	6224	HUSNI FAHRI KURNIAWAN	L	90	93
18	6225	INDRA ASMARA	L	80	87
19	6226	KINANTHI SUKMANING SEKAR	P	80	90
20	6227	MUHAMMAD HABIB ARBIYANTO	L	60	83
21	6228	MUHAMMAD LUTHFI ADHIM	L	80	93
22	6229	NADAR NAILA SALSABILA	P	90	90
23	6230	NADIA ANINDYA DHAFITA	P	70	90
24	6231	NURUL KHIYAROH	P	80	83
25	6232	RIAS DITA WATI	P	90	87
26	6233	RIZKA NURAINI YULIASARI	P	90	90
27	6234	RIZKI EDI NUGROHO	L	90	90
28	6235	SARAH LUTHFI 'AININA	P	80	87
29	6236	SEFI RAHMAWATI	P	70	90
30	6237	TRI TUTUR PRAWESTI	P	70	83
31	6238	WINDI ASTI	P	80	87
32	6239	YUDHATAMA AGIE PRANESHA	L	90	93

Laki-laki : 13

Perempuan : 19

Jumlah : 32

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S. Pd

NIP. 19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti

NIM. 12401241046

DAFTAR NILAI KELAS IX C SMP NEGERI 3 GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Tanggal : 29 Agustus 2015
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara
KKM : 7,5
Semester : Gasal

NO.	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	NILAI UH	NILAI DISKUSI
1	6272	AGUNG	L	90	83
2	6273	ALFINA NUR SHAFA	P	90	87
3	6274	ANA WULAN SUCI	P	70	93
4	6275	ANDI KURNIAWAN	L	90	90
5	6276	ANGGA FEBRIAN MUSTOFA	L	90	82
6	6277	ANNISA RAHMAWATI	P	100	90
7	6278	ARDANA ADILAKSA MAHARSI	L	80	83
8	6279	BAGAS AJI PANGESTU	L	80	87
9	6280	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	L	60	96
10	6281	DEVI PUTRI HERYATI	P	90	87
11	6282	DHIKA GRAHITA WAHYU PRATAMA	L	90	87
12	6283	DWITYA NURLISTYO DEVI	P	80	96
13	6284	ELLA APRIYANI	P	60	90
14	6285	ELVINA EKA NURTYAS	P	70	87
15	6286	EVI KURNIA WIDYAWATI	P	90	87
16	6287	FAWWAZ IRCHAM	L	100	87
17	6288	FETILA YOKEDO REKLIAWAN	L	80	87
18	6289	GEIZKA MENDHIKA	P	100	87
19	6290	HANIFAH TISHA RAMADHANI	P	70	83
20	6291	INTAN DIAS NALURITA	P	80	93
21	6292	IRSYA RAHMADANI	P	100	87
22	6293	KARTIKA AJI RESTU GUMELAR	L	90	87
23	6294	KHOIRU NADHIFAH	P	100	93
24	6295	LIDYA PATRECIA GINTING	P	80	93
25	6296	MIA ANISA'UL YUHDIAH	P	100	93
26	6297	MUHAMMAD ALI AKBAR MUSA	L	80	83
27	6299	NAIM NUR YASIN FARHAN	L	100	90
28	6300	NISRINA FATIN QURROTU'AIN	P	70	93
29	6301	NURUL RIANI	P	80	93
30	6302	RAHMAT NUR AZIZ	L	70	90
31	6303	RAIHAN YAHYA	L	100	93

Laki-laki : 14

Perempuan : 17

Jumlah : 31

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S. Pd

NIP. 19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti

NIM. 12401241046

DAFTAR NILAI KELAS IX C SMP NEGERI 3 GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Tanggal : 5 September 2015
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kompetensi Dasar : 1.3 Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara
KKM : 7,5
Semester : Gasal

NO.	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	NILAI UJIAN	NILAI DISKUSI
1	6272	AGUNG	L	80	87
2	6273	ALFINA NUR SHAFA	P	70	90
3	6274	ANA WULAN SUCI	P	70	93
4	6275	ANDI KURNIAWAN	L	70	87
5	6276	ANGGA FEBRIAN MUSTOFA	L	70	87
6	6277	ANNISA RAHMAWATI	P	80	93
7	6278	ARDANA ADILAKSA MAHARSI	L	80	93
8	6279	BAGAS AJI PANGESTU	L	70	90
9	6280	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	L	60	90
10	6281	DEVI PUTRI HERYATI	P	80	87
11	6282	DHIKA GRAHITA WAHYU PRATAMA	L	70	83
12	6283	DWITYA NURLISTYO DEVI	P	60	93
13	6284	ELLA APRIYANI	P	90	90
14	6285	ELVINA EKA NURTYAS	P	-	-
15	6286	EVI KURNIA WIDYAWATI	P	90	87
16	6287	FAWWAZ IRCHAM	L	70	93
17	6288	FETILA YOKEDO REKLIAWAN	L	70	83
18	6289	GEIZKA MENDHIKA	P	80	93
19	6290	HANIFAH TISHA RAMADHANI	P	90	90
20	6291	INTAN DIAS NALURITA	P	90	93
21	6292	IRSYA RAHMADANI	P	80	90
22	6293	KARTIKA AJI RESTU GUMELAR	L	80	87
23	6294	KHOIRU NADHIFAH	P	-	-
24	6295	LIDYA PATRECIA GINTING	P	80	93
25	6296	MIA ANISA'UL YUHDIAH	P	70	93
26	6297	MUHAMMAD ALI AKBAR MUSA	L	80	87
27	6299	NAIM NUR YASIN FARHAN	L	80	87
28	6300	NISRINA FATIN QURROTU'AIN	P	90	87
29	6301	NURUL RIANI	P	80	90
30	6302	RAHMAT NUR AZIZ	L	80	90
31	6303	RAIHAN YAHYA	L	70	90

Laki-laki : 14

Perempuan : 17

Jumlah : 31

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Argi Suyamti, S. Pd

NIP. 19681124 199702 2 001

Shinta Dewanti

NIM. 12401241046



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 58

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 3 GODEAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : KRASYAK, SIDOARUM, GODEAN, SLEMAN

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Kegiatan belajar mengajar	Untuk mengeprint adminsitrasi, materi dan media pembelajaran		Rp. 70.000,-			Rp. 70.000,-
2.	Ulangan harian	Mengeprint soal ulangan yang berjumlah 32 x 3.		Rp. 25.000,-			Rp. 25.000,-
3.	Membuat struktur oraganisasi dan papan nama SMP 3 Godean	Mencetak 1 banner struktur organisasi di SMP N 3 Godean dan mencetak papan nama SMP N 2 Godean	Rp. 110.000,-				Rp. 110.000,-
4.	Membuat Banner	Mencetak Banner cara mencuci tangan yang benar dan kebersihan untuk dipasang di lingkungan sekolah		Rp. 50.000,-			Rp. 50.000,-
5.	Pengadaan Lomba	2 macam lomba diadakan yakni futsal dan kebersihan kelas.		Rp 555.000,-			Rp. 555.000,-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

Untuk
Mahasiswa

6.	Penarikan PPL	Membeli snack dan kenang-kenangan berupa plakat, mukena dan jam dinding		Rp. 670.000,-			Rp. 670.000,-
7.	Kenang-kenangan siswa	Stiker sejumlah 114 pcs		Rp 21.000,-			Rp 21.000,-
	Pembuatan Laporan PPL	Laporan PPL sejumlah 2 copy.		Rp 150.000,-			Rp 150.000,-
	Jumlah		Rp 110.000,-	Rp 1.541.000,-			Rp 1.651.000,-

Keterangan : Semua bentuk dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd
NIP. 19610507 198111 1 001

Halili, M.A
NIP. 19780514 200604 1 004

Shinta Dewanti
NIM. 12401241046

DOKUMENTASI



Gambar 1. Upacara bendera



Gambar 2. Upacara Bendera



Gambar 3. Upacara bendera pada Hari Keistimewaan Yogyakarta



Gambar 4. Upacara bendera pada Hari Keistimewaan Yogyakarta



Gambar 5. Upacara Bendera saat Penyerahan hadiah lomba HUT-RI



Gambar 5. Upacara Bendera saat Penyerahan hadiah lomba HUT-RI



Gambar 6. Piket Sapa Pagi



Gambar 7. Piket Sapa Pagi



Gambar 8. Kegiatan mengajar terbimbing di kelas IX



Gambar 9. Kegiatan mengajar terbimbing di kelas IX



Gambar 10. Kegiatan diskusi siswa



Gambar 11. Kegiatan Presentasi Hasil diskusi siswa kelas IX



Gambar 12. Gambar Banner cara mencuci tangan yang benar



Gambar 13. Kegiatan senam massal



Gambar 14. Kegiatan senam Massal



Gambar 15. Kegiatan persiapan lomba Futsal kelas VII, VIII, dan IX



Gambar 16. Kegiatan briefing lomba futsal oleh mahasiswa PPL



Gambar 17. Perlombaan Futsal siswa



Gambar 18. Perlombaan Futsal siswa



Gambar 19. Foto bersama pemenang lomba Futsal siswa



Gambar 20. Pemenang lomba futsal kelas IX



Gambar 21. Pemenang lomba Futsal kelas VIII



Gambar 22. Pemenang lomba futsal kelas VII



Gambar 23. Para Pemenang lomba Kebersihan Kelas



Gambar 24. Penyerahan hadiah-lomba kebersihan Kelas



Gambar 25. Acara pembukaan Penarikan Mahasiswa PPL di Lab. Fisika



Gambar 26. Sambutan oleh DPL Pamong dari UNY



Gambar 27. Sambutan oleh Koordinator SMP N 3 Godean



Gambar 28. Sambutan oleh Ketua Kelompok PPL UNY 2015



Gambar 29. Suasana penarikan-Mahasiswa PPL di Lab. Fisika



Gambar 30. Sambutan oleh Perwakilan Guru Pembimbing Mahasiswa PPL SMP N 3 Godean



Gambar 31. Penyerahan kenang-kenangan oleh ketua kelompok PPL kepada SMP N 3 Godean



Gambar 32. Penyerahan kenang-Kenangan oleh ketua kelompok-PPL kepada SMP N 3 Godean



Gambar 33. Foto bersama Mahasiswa PPL dengan DPL-Pamong UNY, Koordinator SMP N 3 Godean, dan para Guru Pembimbing.